

**PENGARUH METODE 3-R (*READ, RECITE, REVIEW*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DENGAN MATERI
SIFAT WAJIB BAGI ALLAH DI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Agama Islam*

Oleh:

NURHALIMA SIREGAR

NIM. 2020100062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH METODE 3-R (*READ, RECITE, REVIEW*)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DENGAN MATERI
SIFAT WAJIB BAGI ALLAH DI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:
NURHALIMA SIREGAR
NIM. 2020100062

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH METODE 3-R (READ, RECITE, REVIEW)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DENGAN MATERI
SIFAT WAJIB BAGI ALLAH DI KELAS X
SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan
(S.Pd) dalam bidang pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**NURHALIMA SIREGAR
NIM. 2020100062**

PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920200003 2 002**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
NIP. 198004132006041002**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Judul : Skripsi
a.n. Nurhalima Siregar
Jumlah : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 12 Maret 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

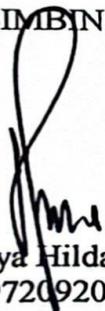
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurhalima Siregar yang berjudul **"Pengaruh Metode 3r (Read,Recite,Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sifat Wajib Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr.Lelya Hilda M.Si
NIP.197209202000032002

PEMBIMBING II



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti,S.Si,M.Pd
NIP. 19800413200604 1 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalima Siregar
NIM : 20 20100062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode 3R (Read,Recite,Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sifat Wajib Bagi Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidmpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Nurhalima Siregar
NIM. 20 201 00062

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalima Siregar
NIM : 2020100062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Pengaruh Metode 3r (Read,Recite,Review) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sifat Wajib Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 12 Maret 2025
Pembuat Pernyataan



Nurhalima Siregar
NIM. 2020100062



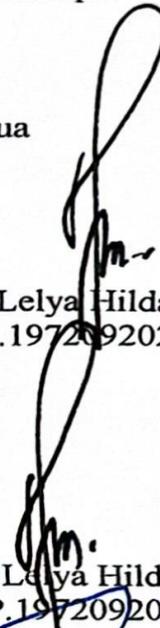
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nurhalima Siregar
NIM : 2020100062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH METODE 3-R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI DENGAN MATERI SIFAT WAJIB BAGI
ALLAH DI KELAS X SMA NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN

Ketua


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.197209202000031002

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.197209202000031002


Dr. Lazuardi, M.Ag
NIP.196809212000031003

Sekretaris


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP.199307312022032001


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP.199307312022032001

Anggota


Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd
NIP.197510202003121003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 26 Maret 2025
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 77/B
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode 3-R (Read,Recite, Review) Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Dengan Materi Sifat Wajib Allah Di Kelas X
SMA Negeri 8 Padangsidimpuan
Nama : Nurhalima Siregar
NIM : 2020100062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 24 Februari 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : NURHALIMA SIREGAR

NIM : 2020100062

Judul : Pengaruh Metode 3R Dalam Kreativitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Pokok Sifat Wajib Bagi Allah di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan

Adapun masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh metode 3r dalam kreativitas belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi pokok sifat wajib bagi Allah kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode 3r pada materi pokok sifat wajib bagi Allah dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan dalam kreativitas belajar peserta didik melalui penerapan metode 3r pada materi pokok sifat wajib bagi Allah di SMA N 8 Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Jumlah siswa yang diteliti dikelas eksperimen adalah 14 orang dan pada kelas kontrol adalah 15 orang. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, dimana dipilih atas pertimbangan jumlah siswa yang hamper sama dan kemampuan siswa relative sama dilihat dari rata rata siswa. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari rata rata posttest peserta didik yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode 3r kelas eksperimen sebesar 6,55 lebih besar daripada rata rata posttest peserta didik yang diberikan kreativitas belajar kelas kontrol sebesar 3,55. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran hasil nilai rata rata belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji t menunjukkan bahwa nilai sig. 2 tailed post test = 0,499 < nilai sig. 2 tailed pretest = 0,001 ataudenga melihat nilai t_{hitung} posttest = 6,22 > t_{hitung} = 3,148 dan t_{tabel} = 2,04841 maka hipotesis.

Kata Kunci : Metode 3R, Kreativitas Belajar, Pendidikan Agama Islam, Sifat Wajib bagi Allah, Eksperimen

ABSTRACT

Name : NURHALIMA SIREGAR
Reg. Number : 2020100062
Thesis Title : **The Influence of the 3R Method on Learning Creativity in Islamic Religious Education Subjects with the Subject of Compulsory Nature for Allah in Class X of SMA Negeri 8 Padangsidimpuan**

The problem in this study is: is there an influence of the 3r method in learning creativity in the subject of Islamic religious education compulsory subject matter for Allah class X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. The purpose of the research is to find out how to apply the 3r method to the subject matter of obligatory nature for Allah and to find out how much of an increase in the learning creativity of students through the application of the 3r method on the subject matter of obligatory nature for Allah at SMA N 8 Padangsidimpuan. The research method used is experimental. The number of students studied in the experimental class was 14 people and in the control class was 15 people. The population taken in this study is all students of class X of SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. The sample was selected using the purposive sampling technique, where it was selected based on the consideration of the number of students who are almost the same and the students' abilities are relatively the same as seen from the average student. The results of this study can be seen from the average posttest of students who were given learning using the 3R method of the experimental class of 6.55 greater than the average posttest of students who were given the creativity of learning in the control class of 3.55. The results of this study show an overview of the results of students' average learning scores. Based on the calculation of the t-test, it shows that the value of sig. 2 tailed post test = 0,499 < sig value. 2 tailed pretest = 0,001 or looking at the value of the posttest count = 6.22 > tcount = 3.148 and ttable = 2.04841 then the hypothesis.

Keywords: 3R Method, Learning Creativity, Islamic Religious Education, Obligatory Nature for Allah, Experiment

ملخص البحث

الاسم: نورهاليم سيريجار
رقم التسجيل: ٢٠٢٠١٠٠٠٦٢
عنوان البحث: تأثير طرق "الحد، إعادة الاستخدام، وإعادة التدوير" على الإبداع في التعلم في مادة التربية الدينية الإسلامية مع مادة أساسية "الصفات الواجبة لله" في الصف العاشر بمدرسة ثانوية حكومية رقم ٨ بمدينة بادانجسيديمبوان

المشكلة في هذا البحث هي: هل هناك تأثير لطريقة R ٣ على الإبداع في التعلم في مادة التربية الدينية الإسلامية، مادة أساسية عن صفات الله الواجبة، في الصف العاشر في مدرسة ثانوية حكومية رقم ٨ في بادانجسيديمبوان. الهدف من البحث هو معرفة كيفية تطبيق طريقة ٣ تقليل، إعادة استخدام، وإعادة تدوير على مادة أساسية عن صفات الله الواجبة، ومعرفة مدى تحسن الإبداع في التعلم لدى الطلاب من خلال تطبيق طريقة R ٣ على مادة أساسية عن صفات الله الواجبة في مدرسة ثانوية حكومية رقم ٨ في بادانجسيديمبوان. الطريقة البحثية المستخدمة هي التجربة. عدد الطلاب الذين شملتهم الدراسة في الفصل التجريبي هو ١٤ طالبًا، وفي الفصل الضابط هو ١٥ طالبًا. العينة التي تم أخذها في هذه الدراسة هي جميع طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٨ في بادانجسيديمبوان. تم اختيار العينة باستخدام تقنية العينة الموجهة، حيث تم اختيارها بناءً على اعتبارات عدد الطلاب المتساوي تقريبًا وقدرات الطلاب المتساوية نسبيًا من حيث متوسط درجات الطلاب. يمكن رؤية نتائج هذا البحث من متوسط اختبار ما بعد التدريس للطلاب الذين تلقوا التدريس باستخدام طريقة I ٣ في الفصل التجريبي والذي بلغ ٦,٥٥، وهو أكبر من متوسط اختبار ما بعد التدريس للطلاب الذين تلقوا التدريس باستخدام طريقة الإبداع في الفصل الضابط والذي بلغ ٣,٥٥. تظهر نتائج هذا البحث صورة عن متوسط درجات الطلاب. بناءً على حساب اختبار الجدول، فإن قيمة اختبار ما بعد التدخل = ٠,٤٩٩ > قيمة اختبار ما قبل التدخل = ٠,٠٠١، أو بالنظر إلى قيمة اختبار ما بعد التدخل = ٦,٢٢ < ٣,١٤٨ وقيمة الجدول = ٢,٠٤٨٤١، فإن الفرضية.

كلمات مفتاحية: طريقة التخفيض وإعادة الاستخدام وإعادة التدوير، الإبداع في التعلم، التعليم الديني الإسلامي،

الصفات الواجبة لله، التجربة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu peneliti mengucapkan syukur atas kehadiran Allah Swt. Senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta selawat dan salam kepada nabi besar Nabi Muhammad Saw. Berlafazkan Allohumma Sholli ‘Ala Sayyidina Muhammad Wa ‘Ala Ali Sayyidina Muhammad yang kita harapkan syafaatnya di hari pembalasan Nanti.

Mengakhiri tugas perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan. Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini penulis menyusun skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode 3-R Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sifat Wajib Bagi Allah di Kelas X SMA NEGERI 8 Padangsidimpuan”**.

Peneliti banyak menghadapi kesulitan-kesulitan, baik karena kemampuan peneliti sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial. Kesulitan lain yang dirasakan menjadi kendala adalah minimnya literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Pembimbing 1 dan Bapak Dr.Ahmad Nizar Rangkuti,S.Si.M.Pd. Pembimbing II yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ali Murni, M.A.P. Selaku Kepala Biro Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Drs.H Dame Siregar, M.A Selaku Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah

membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Muhammad Saip Siregar dan Ibu saya (Kholijah Harahap), Terimakasih telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan motivasi, nasehat, perhatian, cinta, dan kasih sayang yang begitu dalam tiada terdapat dan doa tanpa henti kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas sarjana ini.
9. Terkhusus untuk kakak saya Mariana Siregar,S.Pd, dan adek saya Romaito Siregar, Syahriana Siregar, selalu memberi semangat serta motivasi untuk menyelesaikan proses penyusunan Skripsi.
10. Terimakasih kepada suami tercinta(Ali Sahbana Harahap) dan Anak saya (M.Dian Ahzan Harahap) yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga peneliti mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PAI Angkatan 2020 yang tidak bisa dituliskan namanya satu persatu.
12. Terakhir, ucapan terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berusaha dengan kerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa rasa menyerah, dan ini

merupakan pencapaian yang harus disyukuri telah mampu dan kuat sampai tahap penyelesaian skripsi ini dengan baik.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari pada itu peneliti menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Padangsidempuan, April 2025
Peneliti

Nurhalima Siregar
2020100062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	B	Be
ت	tā`	T	Te
ث	Śā	Ś	es (dengan titik atasnya)
ج	Jīm	J	Je
ح	hā`	H	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	fā`	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	hā`	H	Ha
ء	Hamzah	,	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ ◌◌◌	Fathah	A	A
◌◌◌ ◌	Kasrah	I	I
◌◌◌◌◌◌	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌...ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.....إ.....	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ئ.....ئ.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و.....و.....	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamarah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamarah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsah maupun huruf qamarah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, a tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa

dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagan tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresman pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Perumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
B. Penelitian Terdahulu	44
C. Kerangka Berpikir	45
D. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54

F. Teknik Analisis Data	56
G. Uji Hipotesis	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	64
C. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pola Desain Pada Penelitian	57
Tabel 3.2 Populasi dari SMA Negeri 8 Padangsidempuan	58
Tabel 3.3 Sampel SMA Negeri 8 Padangsidempuan	31
Tabel 3.4 Jenjang Penilaian Ranah Kognitif	32
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes Pretest.....	32
Tabel 3.6 Kisi-kisi Tes Posttest	33
Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal Pretest Kelas Eksperimen ..	36
Table 3.8 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal Pretest Kelas Kontrol	37
Table 3.9 Data Hasil Pretes Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	38
Table 4.0 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal Posttest Kelas Eksperimen	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal Post Test Kelas Kontrol	40
Table 4.2 Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	41
Table 4.3 Validitas Tes.....	42
Tabel 4.4 Kalsifikasi Reliabilitas.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Siswa	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Jadwal Penelitian	xvi
Lampiran II RPP Pertemuan I	xvii
Lampiran III RPP Pertemuan II	xx
Lampiran IV Surat Validasi.....	xxiii
Lampiran V Lembar Validasi RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	xxv
Lampiran VI Lembar Validasi Tes	xxviii
Lampiran VII Lembar Validasi Tes Pada Materi Sifat Wajib Bagi Allah	xxx
Lampiran IV Surat Validasi.....	xxiii
Lampiran VIII Soal Tes Kelas Kontrol	xxxii
Lampiran IX Soal Tes Kelas Eksperimen	xxiii
Lampiran X Perhitungan Validitas Tes	xxxiv
Lampiran XI Uji Reliabilitas	xxxv
Lampiran XII Perhitungan Reliabilitas Tes	xxxvii
Lampiran XIII Hasil Data Pretest dan Posttest.....	xl
Lampiran XV Hasil Perhitungan Statistik Posttest.....	xliv
Lampiran XVI Hasil Analisis Pretest dan Posttest	xlvii
Lampiran XVII Paired Samples Test (Pretest)	xlvii
Lampiran XVIII Uji Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar	xlviii
Lampiran XX Uji Kesamaan Rata-rata Hasil Belajar	l
Lampiran XXI Tabel – t	li
Lampiran XXII Dokumentasi	lii
Lampiran XXIII Pengesahan Jadwal Pembimbing	liv
Lampiran XXIV Surat Riset	lv
Lampiran XXV Surat Keterangan Telah Riset	lvi
Lampiran XXVI Daftar Riwayat Hidup	lvi

GAMBAR

Gambar I Skema Kerangka Berpikir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sudaryono, latar belakang masalah menjelaskan tentang masalah yang diteliti. Bisa dilihat dari profesi peneliti, pengembangan ilmu dan kepentingan pembangunan. Baik dalam latar belakang proposal penelitian skripsi, disertai maupun karya ilmiah lainnya.¹

Pendidikan merupakan aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia, pendidikan merupakan salah satu instrument yang dapat digunakan membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan atau kemiskinan, pendidikan juga diyakini mampu menanamkan kapasitas bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif.

Salah satu hal mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pendidikan harus diberi makna mendalam bagi perbaikan, sebagai salah satu instrument utama pengembangan dalam ranah kognitif, efektif, dan fisikomotorik sebagaimana dalam Q.S. Al Alaq ayat 1 5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

¹ Suryadono, *Penelitian Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm. 102

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah meniptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengejar manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam pendidikan, dimana guru adalah orang yang terlibat langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai fasilitator yang memacu dan mendukung peserta didik, sedangkan peserta didik sebagai objek pendidikan yang harus diberdayakan sehingga antara guru dan peserta didik harus terjalin. Belajar mengajar merupakan suatu kegiatan edukatif yang dilaksanakan secara formal dalam suatu lembaga pendidikan. Sudah tentu bahwa nilai-nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai tersebut berlangsung diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan. Dengan sadar guru merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis sesuai dengan kondisi, fasilitas, sarana dan prasarana yang ada guna kepentingan pengajaran yang akan dilakukan. Namun kenyataan tidak demikian halnya, banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik ketika terjadinya pembelajaran. Apakah kesulitan pada materi pokok atau penyampaian dan guru dan juga pemakaian keterampilan mengajar.

Pasal 3 undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan antar daerah yang satu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu, guru hanya sekedar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk melakukan pembaharuan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan profesional, tetapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.

Guru akan sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena dengan kemampuannya, gurulah yang akan memerahkan dan menhijaukan peserta didiknya. Dimana guru akan mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik sehingga mereka dapat mengubah penampilan mereka secara bermakna atau tidak. Sebab itu, guru merupakan kata kunci bagi peserta didiknya.

Menurut Echols dan Shadily dalam Musfah, Kompetensi diartikan sebagai suatu keterampilan yang bersifat kompetensi dalam bahasan indonesia merupakan serapan dari bahasa inggris, competence yang berarti kecakapan dan kemampuan.³

Kompetensi yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat kepada dua kategori pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan kepada dua kategori; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi

² UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

³ Echols dkk, *Kompetensi Guru*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 27

umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh semua guru tiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni.

Kompetensi sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif ataupun kuantitatif” pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi tersebut dapat dipahami dalam dua konteks, yaitu; pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan pada perbuatan yang diamati. Kedua, sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif, dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Sedangkan lainnya mengatakan sebagai suatu tugas madani atau pemilikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Sementara itu, kompetensi adalah kemampuan melaksanakan suatu yang diperoleh melalui pendidikan dan penelitian yang bersifat kognitif, efektif, dan performa.

Dari paparan di atas maka guru haruslah berusaha untuk membangkitkan peserta didik belajar bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Membangkitkan energi yang besar dalam diri peserta didik untuk menerima dan menguasai pelajaran yang disajikan oleh guru, supaya mewujudkan prestasi yang baik dalam diri peserta didik.

Menurut Robinson menyatakan tentang metode 3-R yang terdiri dari read, resite, dan review.⁴

⁴ Robinson, *Metode pembelajaran*, (Medan : Media Persada, 2010), hlm. 59

Metode 3-R merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan sifat praktik. Metode 3-R merupakan suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional. Yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang diharapkan peserta didik bisa saling belajar bekerja sama dan saling membantu untuk memahami pelajaran yang belum dimengerti sehingga kreativitas belajar peserta didik dapat meningkat. Metode 3-R terdiri dari read, recite dan review.

Read merupakan baca atau membaca. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Membaca dapat mengungkapkan suatu imajinasi terhadap suatu pembaca yang disukai khalayak ramai dan juga dimengerti oleh seseorang. Membaca dapat dibedakan menjadi tujuh jenis yaitu, membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca intensif, membaca ekstensif, membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif.

Recite merupakan menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan. Setelah kamu menemukan semua jawaban dari pertanyaan yang kamu buat, langkah selanjutnya adalah membaca ulang pertanyaan serta jawaban yang sudah dirangkum, salah satu bukti bahwa peserta didik sudah paham dengan buku yang sudah dibaca dan peserta didik tidak perlu lagi membuka buku untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirangkum.

Review merupakan mengulang apa yang dibacanya dengan memeriksa kertas catatannya. Saat peserta didik sudah selesai membaca buku, peserta

didik perlu mereview atau mengulang seluruh pertanyaan dan jawaban yang sudah dirangkum.

Menurut B. Suryosubroto, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, berupa gagasan maupun karya nyata, dalam cirri-ciri aptitude dan non aptitude, dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang relative berbeda dengan apa yang telah ada.⁵

Penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi selama pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Meningkatnya aktivitas selama pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi peserta didik. Metode membaca dengan metode 3-R dianggap tepat karena pembelajaran ini bisa meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

Yudi Henrawan juga menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “pengaruh model pembelajaran membaca dengan metode 3-R dalam kreativitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi sifat wajib bagi Allah di kelas X₁ SMA Negeri 8 Padangsidimpuan” yang menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran membaca dengan metode 3-R dalam hasil belajar dimana diperoleh P Value lebih besar dari (0,05) serta uji Turkey diperoleh P value lebih kecil dari (0,05).⁶

⁵ B. Suryosubroto, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 191

⁶ Yudi hendrawan, *Pengaruh Model Pembelajaran Membaca*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2020), hlm. 20

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 8 Padangsidempuan dengan ibu mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik terlihat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung masih ada peserta didik rasa ingin tahu masih relatif rendah pada saat proses belajar mengajar, akibatnya ketika guru memberikan tugas peserta didik banyak kurang semangat dengan proses belajar mengajar dan masih kirang untuk mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Metode 3-R Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Materi Sifat Wajib Bagi Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.”

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa: “untuk mempermudah perumusan masalah, maka sebaiknya terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian.”⁷ Selanjutnya menurut Punaji “mengatakan bahwa mengidentifikasi masalah bukanlah hal yang mudah dan bahkan mungkin bisa dianggap sebagai pekerjaan yang sulit dalam suatu proses penelitian.”⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan identifikasi masalah, yaitu :

1. Metode membaca dengan metode 3-R dianggap tepat karena pembelajaran ini bisa meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: UGM.2010), hlm.8

⁸ Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2010), hlm.53

2. Masih diterapkannya metode konvensional dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar sehingga menyebabkan kreativitas belajar rendah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya untuk menetapkan batas-batas permasalahan dengan jelas yang memungkinkan kita untuk mengidentifikasi faktor mana yang termasuk dalam lingkungan permasalahan.

Selanjutnya Muhammad Ali juga memberikan penjelasan tentang masalah penelitian, yaitu :

Masalah yang menjadi pokok penelitian harus dirumuskan secara lebih jelas dalam operasionalnya, sehingga tampak ruang lingkup serta batasan-batasannya. Rumusan masalah adalah deskripsi tentang ruang lingkup yang diteliti, oleh karena itu untuk kepentingan penelitian, apabila melalui rumusan masalah ruang lingkup dan batasan-batasannya yang terlampaui luas sehingga menyulitkan, untuk itu perlu dibuat pembatasannya untuk mempersempitnya.⁹

D. Defenisi Operasional Variabel Independent (X) Dan Independent (Y)

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independent (x_1) model pembelajaran, variabel independent (x_2) metode 3-R dan independent (y) adalah hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidempuan dengan subjek penelitian peserta didik di kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang sifat wajib bagi Allah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka peneliti merumuskan yaitu : “Apakah Ada Pengaruh Metode 3-R Terhadap hasil

⁹ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 13

belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.”

F. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan secara sadar pasti ada tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai, demikian pula halnya dengan penulisan penelitian. Pendapat Muhammad Ali mengenai tujuan sebagai berikut : “Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode 3-R terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Agama Islam Materi Sifat Wajib Bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.”

G. Manfaat Penelitian

Menurut Murni Sumarni dan Salamah Wahyuni bahwa: “manfaat penelitian adalah nilai guna atau fungsi yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian untuk memberikan informasi tentang apa yang diteliti.”¹⁰

Berdasarkan kutipan diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi tentang efektivitas penerapan metode 3-R (Reading, Recite, and Review) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi

¹⁰ Murni Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2010), hlm.41

penelitian lanjutan yang ingin mengkaji hubungan antara metode pembelajaran inovatif dengan aspek perkembangan kognitif dan afektif siswa dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi beberapa pihak:

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menyenangkan, kreatif, dan bermakna, khususnya dalam penyampaian materi sifat wajib bagi Allah.
- b. Bagi Siswa, penerapan metode 3R diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar, mendorong daya pikir kritis, dan mengembangkan kreativitas mereka dalam memahami materi keagamaan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- d. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini dapat menjadi referensi atau rujukan untuk mengembangkan kajian-kajian serupa di bidang pendidikan dan metodologi pembelajaran Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami pembahasan dalam penelitian kuantitatif, maka peneliti membuat sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang memuat kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, serta pengajuan hipotesis.

Bab III metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang memuat tentang deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode 3-R

Metode 3-R merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis dan sifat praktik. Metode 3-R adalah suatu metode membaca yang sangat baik untuk kepentingan membaca secara intensif dan rasional.

Menurut Robinson menyatakan tentang Effective Study melalui kegiatan membaca dengan metode 3R yaitu:

1. Read, yaitu membaca secara aktif untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang dibuat.
2. Recite, yaitu mengucapkan kembali atas jawaban yang diberikan terhadap pertanyaan dengan tidak melihat buku/menengok terhadap catatan kecil yang menjadi garis besar.
3. Review, yaitu mengulang apa yang dibacanya dengan memeriksa kertas catatannya.¹¹

Sedangkan menurut Rahmad menjelaskan bahwa : Metode membaca dengan metode 3-R digunakan untuk mempelajari teks, artikel, atau bacaan, yaitu

1. Read, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun.
2. Recite, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan.
3. Review, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.¹²

Selanjutnya Idri Shaffat dalam buku Istarani, “Membaca dengan metode 3-R adalah cara penyajian materi ajar dengan dimulai dari aktivitas membaca,

¹¹ Robinson, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada,2010), hlm.59

¹² Rahmad, *Metode Pembelajaran*, (Medan: 2012), hlm.112

lalu mencatat dan mengungkapkan secara lisan pada teks bacaan yang telah dipersiapkan.”¹³

1. Tujuan Membaca Dengan Metode 3-R

Tujuan membaca dengan metode 3-R bertujuan untuk:

- a. Membekali peserta didik dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis-jenis kenyataan membaca, dan
- b. Meningkatkan proses belajar mengajar secara lebih mantap dan efisien untuk berbagai materi bacaan.

2. Manfaat Membaca Dengan Metode 3-R

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan metode 3-R dengan metode ini peserta didik akan menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada pokok bacaan. Mintawati menjelaskan manfaat metode membaca dengan metode 3-R adalah sebagai berikut:

- a. Metode 3-R memberikan kesempatan kepada para pembaca untuk berlaku fleksibel. Artinya pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bahan bacaan tidaklah harus sama. Pembaca akan memperlambat tempo bacaannya jika menemukan hal-hal yang memerlukan pemikiran untuk memahaminya, atau mungkin bagian-bagian bacaan yang berisi informasi yang diperlukan pembaca. Sebaliknya, pembaca akan menaikkan tempo kecepatannya, jika bagian-bagian bacaan itu dipandang kurang relevan dengan kebutuhannya atau mungkin bagian tersebut sudah dikenalnya.
- b. Metode 3-R membekali pembaca untuk belajar sistematis.
- c. Penerapan metode 3-R dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif akan bertahan lebih lama tersimpan didalam otak, dari pada sekedar mengingat fakta.
- d. Metode 3-R dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar dengan efektif dan efisien apabila dibandingkan dengan belajar tanpa metode.¹⁴Dari uraian diatas sebagaimana hadis berbunyi:

¹³ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Malang: Indah Surabaya, 2012), hlm.23

¹⁴ Mintawati, *Metode Pembelajaran*, (Malang: Indah Surabaya, 2010), hlm.23

¹⁶ Muhammad tatam Wijaya(keutamaan membaca al quran dalam hadis Rasulullah,2020)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi).

Hadis Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam yang menyatakan bahwa “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an” (HR. al-Baihaqi) mengandung nilai yang sangat dalam, baik dari sisi keutamaan ibadah maupun kontribusinya terhadap pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik. Dalam konteks pendidikan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hadis ini dapat dijadikan sebagai landasan normatif yang mendukung penerapan metode pembelajaran yang efektif, seperti metode 3R (*Reading, Reasoning, Relating*). Metode ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk memahami teks secara kognitif, tetapi juga menghayati secara afektif serta mempraktikkannya secara psikomotorik. Oleh karena itu, isi hadis ini dapat dianalisis berdasarkan tiga ranah utama dalam tujuan pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjabaran masing-masing ranah:

a. Ranah Kognitif

Hadis “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an” (HR. al-Baihaqi) menunjukkan nilai kognitif yang tinggi karena mendorong peserta didik untuk memahami dan menyadari bahwa membaca Al-Qur’an merupakan ibadah utama dalam Islam. Dalam konteks pembelajaran, metode 3-R dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir melalui proses membaca (*reading*), menalar makna yang terkandung dalam ayat-ayat suci

(*reasining*), dan menghubungkan isi kandungan ayat dengan kehidupan nyata (*relating*). Proses ini secara tidak langsung meningkatkan daya analisis, pemahaman konsep keislaman, serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks kehidupan sehari-hari.

b. Ranah Afektif

Secara afektif, hadis tersebut memberikan dorongan emosional dan spiritual yang kuat kepada peserta didik agar mencintai dan membiasakan diri membaca Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah yang utama. Melalui metode 3R, peserta didik dapat mengembangkan sikap positif terhadap Al-Qur'an, mulai dari menumbuhkan minat, memperkuat kecintaan terhadap ajaran Islam, hingga menanamkan rasa tanggung jawab moral untuk mengamalkan ajaran yang dibaca. Sikap ini mencerminkan dimensi keikhlasan, kedisiplinan, dan ketundukan hati dalam proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada ilmu, tetapi juga pada pembentukan karakter spiritual.

c. Ranah Psikomotorik

Dari aspek psikomotorik, membaca Al-Qur'an menuntut keterampilan fisik dan teknis yang melibatkan pelafalan huruf, intonasi, dan penerapan tajwid secara benar. Hadis tersebut menegaskan pentingnya mengasah keterampilan membaca sebagai ibadah yang utama. Melalui pendekatan 3-R, peserta didik dilatih untuk menguasai teknik membaca Al-Qur'an dengan benar sejak awal

kegiatan pembelajaran hingga tahap akhir, termasuk praktik pelafalan, kelancaran membaca, dan pemahaman tajwid. Hal ini menjadikan metode 3R tidak hanya relevan secara kognitif dan afektif, tetapi juga efektif dalam membentuk keterampilan membaca Al-Qur'an secara baik dan berkesinambungan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode 3-R

Adapun kelebihan dan kekurangan membaca dengan metode 3-R adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan metode 3-R

Metode 3-R merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca. Metode 3-R memiliki kelebihan dapat digunakan dalam meningkatkan daya ingat pemahaman suatu bacaan.

Kelebihan metode 3-R menurut Fitria antara lain:

- a. Peserta didik diarahkan untuk terbiasa berfikir terhadap bahan bacaan sehingga didik menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan.
- b. Peserta didik berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut.
- c. Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks .¹⁵

2. Kekurangan metode 3-R

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran pasti tidak akan lepas dari kekurangan.

Kekurangan metode pembelajaran 3-R menurut Fitria antara lain:

- a. Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami sebuah teks dengan metode pembelajaran 3-R mungkin tidak banyak berbeda dengan pembelajaran teks biasa.

¹⁵ Fitria, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2010), hlm.166

- b. Peserta didik sulit dikondisikan (ramai) saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pembelajaran.
- c. Tidak efektif dilaksanakan pada pada kelas dengan jumlah peserta didik yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.¹⁶

3. Langkah Langkah metode 3-R

Kegiatan membaca melalui metode 3-R terdiri atas tiga langkah yakni read, recite, dan review. Menurut Soedarso langkah kegiatan membaca dengan penerapan metode 3-R secara lengkap dijelaskan sebagai berikut :

- a. Langkah pertama: read
Kegiatan yang dilakukan adalah membaca keseluruhan bahan bacaan. Baca bagian demi bagiansambil mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
- b. Langkah kedua : recite
Setiap selesai membaca suatu subjudul, berhentilah sejenak untuk menjawab pertanyaan atau menyebutkan hal-hal penting dari bacaan tersebut. Bila perlu, buatlah catatan seperlunya. Bila belum paham, ulangi bacaan bagian tersebut sekali lagi.
- c. Langka ketiga : review
Setelah membaca seluruh bacaan, ulangi menelusuri kembali judul, subjudul, dan bagian-bagian penting lainnya. Langkah ini berguna untuk membantu daya ingat, memperjelas pemahaman dan juga mendapatkan hal penting yang terlewatkan.¹⁷

3. Penerapan metode 3-R dalam pembelajaran membaca

Pembelajaran membaca merupakan suatu proses pembelajaran yang menitikberatkan pada penguasaan teks atau pemahaman teks yang dibaca serta kemampuan peserta didik dalam menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode 3-R merupakan suatu metode membaca yang ditujukan untuk kepentingan studi, namun juga dapat diterapkan untuk kepentingan metode pengajaran membaca disekolah.

¹⁶ Fitria, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2011), hlm.95

¹⁷ Soedarso, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Raja wali, 2010), hlm.59

Proses penerapan metode 3-R dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Menurut Syah adalah sebagai berikut :

1. Persiapan tehnik 3-R dilakukan dengan langkah-langkah
2. Menyiapkan sebuah wacana yang utuh, logis dan bermakna.
3. Menyiapkan lembar kerja pada peserta didik.
4. Kegiatan inti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut
5. Read, guru menyuruh peserta didik membaca teks secara aktif dalam rangka mencari jawabanatas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini, memca secara aktif berarti membaca yang difokuskan pada paragraf-paragraf yag diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang relevan dengan pertanyaan.
6. Recite, guru menyuruh peserta didik untuk menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Guru melatih peserta didik untuk tidak melihat atau membaca catatan jawaban.
7. Review, guru menyuruh peserta didik untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.¹⁸

4. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atas pikiran. Adapun bentuk dari hasil belajar yang dapat dimiliki peserta didik adalah seperti bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Sehingga akan nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan, kecakapan dan perubahan tingkah laku secara kualitatif.

Hasil belajar diperoleh setelah proses pembelajaran berakhir, yang bertujuan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta

¹⁸ Syah, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: rineka cipta,2010), hlm.128-129

mengerti materi yang dipelajari. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang ada di luar individu yang meliputi faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Apabila kita membahas tentang defenisi belajar itu sendiri, sebagaimana yang banyak diungkapkan para ahli bahwa salah satunya ialah:

Zainuddin mengatakan belajar : merupakan salah satu proses perkembangan dalam kehidupan manusia. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak pandai menjadi pandai, dari terjatuh karena kesalahan dan bangkit lagi untuk memperbaiki. Bagaimana individu berinteraksi dengan individu lainnya dan juga dengan lingkungannya.¹⁹

Semuanya itu bisa dikatakan memiliki hubungan satu sama lainnya, dan proses yang akan dijadikan itu bisa dikatakan sebagai upaya proses yang memerlukan suatu bentuk/pola dalam pengembangan belajar. Oleh karena itu, maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan pengertian belajar.

Ngalim Purwanto dalam hal ini mengemukakan pendapat mengenai pengertian belajar :

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk.
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi.
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus merupakan akhir dari pada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan

¹⁹ Zainuddin Arif, *Andragogi*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2010), hlm.15

itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun.

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian maupun psikis.²⁰

Slameto berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.”²¹ Sementara itu Sudirman A.M. berpendapat bahwa “belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsure cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.”²²

Hal ini senada dengan Witherington yang dikutip oleh Slameto bahwa “belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian, sebagaimana yang dimanfaatkan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon atau tingkah laku yang baru, yang ternyata dalam perubahan keterampilan kebiasaan, kesanggupan, dan pemahaman.”²³ Dalam hal ini Moh. Uzer Usman memberikan batasan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu lainnya serta individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.²⁴

²⁰ Ngalm Purwanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.20

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.2

²² Sudirman A.M, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h2'

²³ Witherington, *Kreativitas Belajar*, (Jakarta : 2010), hal.104

²⁴ Moh. Uzer Usman, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung, Tarsito: 2011), hlm.21

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri. Perubahan tersebut akan nampak dalam penguasaan pola-pola respon yang baru terhadap lingkungan berupa keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, kecakapan, dan sebagainya.

5. Macam-macam Hasil Belajar

Tujuan pendidikan nasional dalam system pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari “Benyamin Bloom”, secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu;²⁵

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Ranah afektif

Dalam pendidikan hasil belajar afektif merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai.

3. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motoric dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar ini termasuk kedalam keterampilan seseorang.

²⁵ Sukaiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012, hlm

a. Tingkat Kemampuan Ingatan atau Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan atau sering disebut dengan *knowledge* merupakan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali, atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

b. Tingkat kemampuan pemahaman

Ini merupakan tipe paling tinggi dari pada tipe di tingkat pengetahuan. Pemahaman merupakan tingkat kemampuan mengharapakan peserta didik mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang ingin diketahuinya. Misalkan seseorang yang mampu memiliki pemahaman yaitu dia dapat menjelaskan tentang pengertian sifat wajib bagi Allah dengan kemampuannya sendiri yaitu dengan kalimat dan susunan yang baik. dapat juga memberikan contoh lain dari contoh yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus-kasus yang lain. Memiliki kemampuan pemahaman berarti dapat meringkas, menguraikan, membedakan, mengemukakan serta menjabarkan.

c. Tingkat kemampuan aplikasi atau penerapan

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi disini berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Dengan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Indikator dalam tingkat aplikasi ini berupa menerapkan, menentukan, menyesuaikan, menghitung dan menyusun.

d. Tingkat kemampuan analisis

Analisis adalah suatu usaha memilah suatu integrasi menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Dimana analisis ini merupakan suatu kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Sehingga dengan adanya analisis ini diharapkan seseorang dapat mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, memahami prosesnya, cara bekerjanya, dan memahami sistematikanya.

e. Tingkat kemampuan sintesis

Kemampuan sintesis merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Ini juga merupakan salah satu terminal untuk menjadikan seseorang menjadi lebih kreatif. Dimana berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Indikator dalam kemampuan ini adalah mengabstraksi, mengatur, mengumpulkan, mengkategorikan, memadukan dan merekonstruksi.

f. Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode dan materi. Dalam kemampuan ini diperlukan sebuah kriteria ataupun standar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor utama yaitu faktor dari dalam kemampuan dan dari luar lingkungan. Faktor lainnya yaitu berkenaan dengan minat, motivasi, perhatian, sikap, kebiasaan belajar,

ketekunan sosial, ekonomi, serta faktor fisik serta psikis bisa juga faktornya seperti dari lingkungan sekolah, seperti kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran, dimana kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada lima yaitu:

- a. Bakat belajar
- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajarand. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu

Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal

- 1) Faktor Fisiologis

Secara umum faktor fisiologis yang termasuk adalah kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak cacat jasmani dan tidak kekurangan gizi.

- 2) Faktor Psikologis

Setiap individu pasti memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda sesuai dengan kadar dan kemampuannya. Sehingga perbedaan ini sangat mempengaruhi hasil belajar.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Baik lingkungan fisik, lingkungan alam, dan lingkungan sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor ini berupa kurikulum, sarana, dan fasilitas serta guru.

6. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “pendidikan” dan “Agama”. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”, yang berarti “proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Sedangkan mendidik itu sendiri adalah memelihara dan member latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.²⁶

Istilah pendidikan dalam konteks Islam lebih banyak dikenal dengan istilah “At-tarbiyah, At-ta’lim, At-ta’dib, dan Ar-riyadloh”. Setiap istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda, karena perbedaan teks dan konteks kalimatnya, walaupun dalam hal-hal tertentu, istilah-istilah tersebut mempunyai kesamaan makna.²⁷

Apabila pendidikan islam diidentikkan dengan istilah At-tarbiyah adalah Mustofa Al-Gholayani berpendapat bahwa At-tarbiyah adalah penanaman etika yang mulia pada jiwa anak yang sedang tumbuh dengan

²⁶ Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: M2s,2012), hlm.88

²⁷ Muzzaki dan Kholila, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: 2010), hlm.9

cara member petunjuk dan nasehat, sehingga iya memiliki potensi-potensi dan kopetensi jiwa yang mantap, yang dapat membuahkan sifat-sifat bijak, baik cinta akan kreasi dan berguna bagi tanah airnya.²⁸

Apabila pendidikan konteks Islam didentikkan denga istilah *At-ta'lim*, Abdullah fatah Jalal memberi pengertian *At-ta'lim* dengan proses pembentukkan pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanah, sehingga terjadi Ta'kiyah (penyucian) atau pembersihan diri manusia dari segala kotoran dan menjadikan diri manusia itu berbeda dalam suatu kondisi yang kemungkinan untuk menerima al-hikmah serta mempelajari segala apa yang baginya dan yang tidak diketahuinya.²⁹

Adapun pengertian *At-ta'dib* adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu didalam tatanan penciptaan sedemikian rupa, sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan tuhan didalam tatanan wujud dan keberadaan. Sebaliknya, istilah *Ar-riyadhoh* hanya khusus dipakai oleh iman Al-Gholayani dengan istilah “*Riyadhotusshibyan*” artinya pelatihan terhadap pribadi individu pada fase kanak-kanak. Imam Al-Ghazali dalam mendidik anak, lebih menekankan aspek afektif dan psikomotoriknya dibandingkan dengan aspek kognitif. Hal ini karena jika anak kecil sudah terbiasa untuk berbuat sesuatu yang positif,

²⁸ , Mintawati, *Metode Pembelajaran*, (Malang: Indah Surabaya, 2011), hlm 11

²⁹ Aswaja Pressindo, *Pendidikan Agama Islam*, (yogyakarta. 2018), hlm.11

masa remaja atau dewasanya lebih mudah untuk berkepribadian yang saleh.³⁰

Dari beberapa pengertian At-tarbiyah, At-ta'lim, At-ta'dib, dan Ar-riyadhoh diatas maka:

pengertian Pendidikan Agama Islam yaitu : bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran islam. Pengertian itu mengandung arti bahwa dalam proses pendidikan islam terdapat usaha mempengaruhi jiwa anak didik melalui proses setingkat demi setingkat menuju tujuan yang ditetapkan yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran, sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur sesuai dengan tujuan islam.³¹

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam.³²

7. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang

³² Mardan Umar, *Pendidikan Agama Islam*, (Purwokerto.Cv Persada.2020), hlm.12

³¹ ,Rahmad Kamal, *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 11*, (Jakarta. Tiga Serangkai. 2014), hlm.13

³² Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung: pustaka setia, 2012), hlm 9

beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar adalah landasan tempat berpijak atau tegaknya sesuatu agar tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar suatu bangunan yaitu fondamen yang menjadi landasan bangunan tersebut agar bangunan itu tegak dan kokoh. Demikian pula dasar Pendidikan Agama Islam yaitu fondamen yang menjadi alasan atau dasar agar pendidikan agama Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang.³³ Dasar pendidikan agama Islam tersebut adalah sebagai berikut :

b. Al-Qur'an

Umat Islam sebagai suatu umat yang dianugerahkan Tuhan suatu kitab suci Al-Qur'an, yang lengkap dengan segala petunjuk meliputi seluruh aspek kehidupan yang bersifat universal, sudah barang tentu dasar pendidikan mereka adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan Al-Qur'an.

b. Sunah

Dasar kedua selain Al-Qur'an adalah sunah Rasulullah. Amalan yang dikerjakan oleh Rasulullah SAW dalam proses perubahan sikap hidup sehari-hari menjadi sumber utama pendidikan islam karena Allah SWT menjadi Muhammad sebagai teladan bagi umatnya.

³³ Hamzah, A., *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*,(Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 24

c. Sikap dan perbuatan para sahabat

Pada masa Khulafa' alRasyidin sumber pendidikan Islam itu mengalami perkembangan, selain Al-Qur'an dan sunnah juga perkataan, sikap dan perbuatan para sahabat.

d. Ijtihad

Ijtihad adalah pengerahan segala kesanggupan seorang faqih (pakar fiqih Islam) untuk memperoleh pengetahuan tentang hukum sesuatu melalui dalil syara' (agama). Ijtihad terbagi menjadi beberapa hal, yaitu;

1. Ijma
Ijma yaitu kesepakatan para alim ulama untuk menetapkan suatu hukum, pada waktu tertentu, setelah rasulullah saw wafat.
2. Qiyas
Qiyas yaitu menetapkan hukum suatu perkara dengan jalan menyerupakan suatu kejadian yang tidak disebutkan secara jelas dalam nash dengan suatu kejadian yang telah ada dan disebutkan dalam nash Al-Qur'an atau hadits secara tegas, karena adanya kesamaan illat hukumnya.
3. Istishab
Istishab yaitu menyakinkan dan menetapkan hukum sesuatu yang telah ada pada suatu hukum sebelumnya.
4. Maslahah mursalah
Maslahah mursalah yaitu mempertahankan sesuatu yang telah diputuskan atas kehendak syara' dengan maksud untuk menolak dan menghindarkan dari timbulnya kerusakan.³⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan ijtihad mursalah, istishab, dan ijma adalah sebagai metode yang digunakan untuk menentukan hukum dalam Islam saat tidak ada dalil yang jelas dalam Al-Quran dan Hadis. Ijtihad mursalah (kemaslahatan yang umum) digunakan saat ada kemaslahatan yang tidak dilarang atau dianjurkan secara spesifik, istishab (mempertahankan hukum lama) digunakan saat tidak ada dalil baru yang mengubah hukum yang telah ada, dan ijma (kesepakatan para ulama) digunakan saat ada kesepakatan para mujtahid tentang hukum tertentu.

³⁴ Abu Izzah Al-Qur'an *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*, (Surakarta: al-hikmah, 2014), hlm.196

8. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya.

berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi. Ini meliputi pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, keluarga, maupun masyarakat.

Berikut beberapa tujuan PAI yang lebih rinci:

1. Menumbuhkan Keimanan dan Ketakwaan:
2. Mampu mengenal dan memahami Allah SWT, serta kebesaran-Nya.
3. Mampu mengenal dan memahami ajaran Islam secara benar.
4. Mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Menumbuhkan Akhlak Mulia:
6. Mampu berperilaku baik dan terpuji dalam segala aspek kehidupan.
7. Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, dan alam sekitar.
8. Mampu meneladani akhlak Rasulullah SAW.

9. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

1. Pendidik

Pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugas sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri, pendidik yang pertama adalah orang tua.

Tugas pendidik dalam pendidikan agama Islam menurut Al-Ghozali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan serta membawakan hati manusia bertaqorrub kepada Allah SWT. Hal tersebut karena pendidikan adalah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Adapun tugas dan fungsi pendidik dalam pendidikan yaitu :

- a. Sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.
- b. Sebagai pendidik (educator) yang mengarahkan anak didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian insan kamil seiring dengan tujuan Allah menciptakannya.
- c. Sebagai pemimpin (managerial) yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, anak didik dan masyarakat yang terkait, yang menyangkut

upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan dan berpartisipasi atas program yang dilakukan.

2. Anak didik dalam pendidikan Islam

Defenisi anak didik dalam pendidikan agama Islam sama halnya dengan teori barat, anak didik dalam pendidikan Islam adalah anak yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Defenisi tersebut memberi arti bahwa anak didik merupakan anak yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa.³⁵

10. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum (*manhaji curriculum*) adalah seperangkat perencanaan dan media untuk mengantarkan lembaga pendidikan dan mewujudkan pendidikan yang diinginkan. Adapun fungsi kurikulum dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut :

- b. Pedoman dan program yang harus dilakukan oleh subjek dan objek pendidikan.
- c. Fungsi kesinambungan untuk persiapan pada jenjang sekolah berikutnya dan penyiapan tenaga kerja bagi yang tidak melanjutkannya.
- d. Standar dalam penilaian kriteria keberhasilan suatu proses pendidikan atau sebagai batasan dari program kegiatan yang akan dijalankan pada catur wulan, semester, maupun tingkat pendidikan tertentu.

³⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 86-88.

11. Sifat Wajib Bagi Allah

Sifat wajib adalah sifat yang harus ada pada Dzat Allah SWT. sebagai kesempurnaan bagi-Nya. Sifat-sifat wajib bagi Allah SWT tidak dapat diserupakan dengan sifat-sifat makhluknya maka sifat Allah wajib diyakini dengan akal (wajib aqli) dan berdasarkan alqur'an dan hadist nabi Muhammad saw (wajib naqli). Sifat 20 ini memang dianggap cukup bagi seorang muslim pada menyakinkan bahwa Allah SWT memiliki segala sifat kesempurnaan dan mahasuci dan segala sifat kekurangan, disamping juga sesuai dengan tercantum pada alqur'an dan As-sunnah serta dalil aqli, memahami akan sifat-sifat ini bagi yang wajib dan mustahil bagi Allah swt adalah untuk melengkapi akan tauhidnya bagi seseorang hamba dalam beribadah kepada Allah swt serta untuk mengenalnya.³⁶

Sifat 20 wajib bagi Allah swt:

a. Wujud

Wujud artinya ada. Maksudnya eksistensi Allah itu bukan karena ada yang menciptakannya, melainkan ada dengan sendirinya. Wujud merupakan sifat yang pertama berarti zat yang pasti ada “ada” dan berdiri sendiri. Sifat wujud bermakna kehadiran Allah Swt bukan karena diciptakan oleh siapapun yang tidak ada tuhan selain dia. Allah Swt pasti ada dan tidak bergantung kepada siapapun karena dialah sang pencipta alam semesta. Bukti kehadiran dan wujud Allah swt adalah ciptaannya

³⁶ Husaini bin H. Selamat, *Sifat 20 Pembuka untuk Mengenal Tuhan* (Hulu Sungai Selatan: Pustaka Labib, 2021), hlm. 3.

berupa langit dan bumi serta seisinya. sebagaimana didalam Al-Qur'an berbunyi:

Dalil Aqli :Mustahil Allah tidak ada,karena adanya Alam Semesta dan sebab semua barang disekitar kita pasti ada yang membuatnya,begitu juga alam semesta.

Dalil Naqli : Q.S Ar Rad Ayat 16

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ قُلِ اللّٰهُ قُلْ اَفَاتَّخَذْتُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ اَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُوْنَ لٰنَفْسِهِمْ نَفْعًا وَّلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْاَعْمٰى وَالْبَصِيْرُ ه اَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمٰتُ وَالنُّوْرُ ه اَمْ جَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوْا كَخَلْقِهٖ فَتَشٰبَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللّٰهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَّهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Katakanlah (Muhammad), “Siapakah Tuhan langit dan bumi?”Katakanlah, “Allah.” Katakanlah, “Pantaskah kamu mengambil pelindung-pelindung selain Allah, padahal mereka tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun menolak mudarat bagi dirinya sendiri?” Katakanlah, “Samakah orang yang buta dengan yang dapat melihat? Atau samakah yang gelap dengan yang terang? Apakah mereka menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?” Katakanlah, “Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia Tuhan Yang Maha Esa, Maha perkasa.”³⁷

b. Qidam

Sifat qidam artinya terdahulu atau sebuah awal karena Allah tidak didahului oleh sesuatu sudah ada terlebih dahulu jauh sebelum apapun yang diciptakannya. Qidam berasal dari bahasa dari bahasa arab yang berarti terdahulu, artinya tidak ada yang terdahulu sebelum Allah swt didunia ini. Semua yang ada dialam semesta ini adalah ciptaan Allah swt sebagai awl dan pencipta dari kehidupan sekaligus yang mengakhiri.

³⁷ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Cet.1(Jakarta :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

Sifat qidam Allah swt menunjukkan dia maha mengetahui segala sesuatu atas ciptaannya. Itu berarti Allah swt terdahulu dan tidak didahului oleh sesuatu. Berbeda dengan manusia yang memiliki jangkauan akal terbatas, bahkan manusia tidak dapat mengetahui secara pasti kapan penciptaan alam semesta terjadi.

Dalil 'Aqli: Seandainya Allah *hudust* (ada awalnya) pasti Allah membutuhkan yang menciptakan, dan itu mustahil bagi Allah.

Dalil Naqli: Surat Al-Hadid ayat 3:

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

Artinya: Dialah yang Awal dia yang akhir dan batin dia mengetahui sesuatu.

c. Baqa

Baqa artinya kekal. Semua makhluk ciptaan Allah swt akan mati, baik itu manusia, tumbuhan, hewan, dan lain-lainnya. Manusia bertumbuh dan berkembang, hal itu sudah menjadi hukum alam, berbeda dengan Allah swt yang kekal abadi dan tidak berubah-ubah terdapat pada

Dalil 'Aqli : Seandainya Allah fana (rusak atau tidak kekal) pasti Allah Hudust, dan itu mustahil.bagi Allah

Dalil Naqli : Surat Ar-Rahman ayat 27:

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Artinya : Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan kehendak dan memiliki kuasa atas apapun yang ada di dunia ini.

d. Mukholafatu Lilhawadist (Berbeda dengan makhluknya)

Mukhalafatul lil hawadisi artinya berbeda dengan semua makhluk. Allah swt tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaannya.

Dalil ‘Aqli : Seandainya Allah Mumatsalah (menyerupai makhluk) maka Allah tidak ada bedanya dengan makhluk, dan itu mustahil.

Dalil Naqli : Surat Asy-Syura ayat 11:

فَاطِرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا يَذُرُّكُمْ فِيهِ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾

(Allah) Pencipta langit dan bumi. Dia menjadikan bagimu pasangan-pasangan dari jenismu sendiri dan (menjadikan pula) dari jenis hewan ternak pasangan-pasangan(-nya). Dia menjadikanmu berkembang biak dengan jalan itu. Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³⁸

e. Qiyamuhu Binafsihi (Berdiri dengan Dzatnya sendiri)

Qiyamuhu binafsihi artinya berdiri sendiri. Allah swt sama sekali tidak membutuhkan apapun dari siapapun.

Dalil ‘Aqli : Seandainya Allah Ihtiyaj (membutuhkan tempat atau pencipta) maka Allah “sifat”.Seperti warna putih(sifat), membutuhkan benda(untuk tempat), apa bila benda itu hilang maka warna putihpun akan ikut hilang. Dan itu mustahil bagi Allah.

Dalil Naqli : Surat Al-Ankabut ayat 6:

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: Siapa yang berusaha dengan sungguh-sungguh (untuk berbuat kebajikan), sesungguhnya dia sedang berusaha untuk dirinya sendiri

³⁸ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Cet.1(Jakarta :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

(karena manfaatnya kembali kepada dirinya). Sesungguhnya Allah benar-benar Mahakaya (tidak memerlukan suatu apa pun) dari alam semesta.

f. Wahdaniyah(Esa/Tunggal)

Wahdaniyah berarti maha esa. Allah swt itu tunggal, satu dan tidak ada yang manandinginya.

Dalil ‘Aqli : Seandainya Allah Ta’addud (tidak tunggal) maka tidak akan ada ciptaanNya, karena apabila Allah ada dua tentu mereka akan berbagi pendapat, dan itu mustahil. Maka tidak mungkin Allah Ta’addud.

Dalil Naqli : Surat Al Ikhlas

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

Artinya: Katakanlah: “Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.”

g. Quدرات (Berkuasa atas segala sesuatu)

Quدرات artinya kuasa. Banyak sekali bukti kekuasaan Allah swt, salah satunya keberadaan jagat raya yang terdiri dari berjuta bintang dan planet yang selalu bergerak secara teratur tanpa terjadi tabrakan.

Dalil ‘Aqli : Seandainya Allah ‘Ajzu (tidak bisa apa-apa) pasti tidak akan pernah ada ciptaanNya, dan itu mustahil bagi Allah.

Dalil Naqli : Surat Al Baqoroh ayat 20:

يَكَادُ الْبَرْقُ يَحْطِفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu. Apabila gelap menerpa mereka, mereka berdiri (tidak bergerak). Sekiranya Allah

menghendaki, niscaya Dia menghilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

h. Irodad (Berkehendak)

Iradat memiliki arti berkehendak karena Allah swt bebas menentukan kehendak tanpa ada yang memerintah dan melarangnya. Segala sesuatu yang Allah swt ciptakan adalah atas kehendaknya.

Dalil 'Aqli: Seandainya Allah Karohah (terpaksa) pasti Allah 'Ajzu (lemah). Dan itu mustahil.

Dalil Naqli : Surat Hud ayat 107:

خُلِدِينَ فِيهَا مَا دَامَتِ السَّمَوْتُ وَالْأَرْضُ إِلَّا مَا شَاءَ رَبُّكَ إِنَّ رَبَّكَ فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ

Mereka kekal di dalamnya selama masih ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Melaksanakan apa yang Dia kehendaki.³⁹

i. Ilmu (Maha Mengetahui)

Ilmu artinya mengetahui. Allah swt memiliki ilmu yang sangat lengkap, bahkan ilmunya bersifat menyeluruh, luas dan mendalam. Segala sesuatu, baik yang lahir maupun ghaib tidak lepas dari pengetahuan Allah swt.

Dalil 'Aqli : Seandainya Allah jahal (Bodoh) pasti Allah tidak Irodad (tidak berkehendak karena bodoh), dan itu mustahil.

Dalil Naqli : Surat Al Baqoroh ayat 231:

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Dan ketahuilah bahwasanya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

³⁹ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Cet.1 (Jakarta :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

j. Hayat (Hidup)

Hayat artinya hidup. Hidup Allah SWT berbeda dengan manusia atau binatang yang memerlukan jantung yang berdenyut. Allah SWT hidup tanpa memerlukan sesuatu dan tanpa didahului oleh siapapun.

Dalil 'Aqli : Seandainya Allah Maut (Mati) pasti Allah tidak Qudrat, Iradat dan tidak 'Ilmu, dan itu mustahil.

Dalil naqli : Surat Al Baqoroh ayat 255:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ه لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahahidup lagi terus-menerus mengurus (makhluk-Nya). Dia tidak dilanda oleh kantuk dan tidak (pula) oleh tidur. Milik-Nyalah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka. Mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun dari ilmu-Nya, kecuali apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya (ilmu dan kekuasaan-Nya) meliputi langit dan bumi. Dia tidak merasa berat memelihara keduanya. Dialah yang Mahatinggi lagi Maha agung.⁴⁰

k. Sama' (Maha Mendengar)

Allah SWT juga memiliki sifat sama'. Sama' artinya mendengar.

Allah SWT Maha Mendengar semua suara baik itu yang nyaring, samar, bahkan yang tidak dapat didengar oleh manusia sekalipun dapat Allah SWT.

Dalil 'Aqli : Tidak masuk akal apabila Allah tidak mendengar. Dalil

Dalil Naqli : Surah Al-Hujurat ayat 1:

⁴⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Cet.1 (Jakarta :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

1. Bashar (Maha Melihat)

Basar artinya melihat. Allah swt dapat melihat segala sesuatu, baik yang besar maupun kecil, bahkan yang tersembunyi sekalipun. Penglihatan allah swt tanpa batas, teknologi canggih manusia tidak akan melampaui atau mengimbangi peglihatan Allah swt.

Dalil ‘Aqli : Tidak masuk akal apabila Allah tidak melihat

Dalil Naqli : Surat Al-Hujurat ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:Wahai orang-orang yang beriman, janganlah mendahului Allah dan Rasul-Nya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

m. Kalam (Berfirman)

Kalam artinya berkata-kata atau berfirman. Cara Allah swt berkata-kata tentu tidak sama dengan cara manusia atau makhluk lainnya. Allah swt berkomunikasi dengan hambanya melalui firman atau biasa disebut dengan kalamullah.

Dalil Aqli : Al'Quran adalah bukti nyata bahwa Allah dapat berbicara.

Dalil Naqli : Q.S An- Nisa Ayat 164

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا

Artinya :Ada beberapa rasul yang telah Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu sebelumnya dan ada (pula) beberapa rasul (lain)

yang tidak Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu. Allah telah benar-benar berbicara kepada Musa (secara langsung).⁴¹

n. Qodiron

Qadiran artinya maha kuasa. Allah swt adalah zat yang berkehendak Dalil Aqli :Allah adalah pencipta Alam semesta dan segala isinya.

Dalil Aqli : Allah menciptakan Alam semesta dan isinya

Dalil Naqli :Q.S Al-Baqarah Ayat 20

يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya :Hampir saja kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali (kilat itu) menyinari, mereka berjalan di bawah (sinar) itu. Apabila gelap menerpa mereka, mereka berdiri (tidak bergerak). Sekiranya Allah menghendaki, niscaya Dia menghilangkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. (Albaqarah ayat 20) qodiran

o. Muridan

Muridan memiliki arti maha berkendak. Allah swt maha berkehendak atas segala sesuatu yang ia ciptakan.

Dalil Aqli :Kehendak atau keinginan

Dalil Naqli :Q.S Al-Hud Ayat 107

يُرِيدُ لِمَا فَعَلَ رَبُّكَ إِنَّ رَبُّكَ شَاءَ مَا إِلَّا وَالْأَرْضُ السَّمَوْتُ دَامَتْ مَا فِيهَا خَلِيدِينَ

Artinya :Mereka kekal di dalamnya selama masih ada langit dan bumi, kecuali jika Tuhanmu menghendaki (yang lain). Sesungguhnya Tuhanmu Maha Melaksanakan apa yang Dia kehendaki.

⁴¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Cet.1(Jakarta :Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran 2019)

p. Aliman

Aliman berarti maha mengetahui. Sesungguhnya Allah swt mengetahui segalanya. Dalilnya sama dengan dalil sifat 'Ilmu

Dalil Aqli: Tidak mungkin Allah Tidak mengetahui sesuatu.

Dalil Naqli :Q.S An-Nisa 176

يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ إِنِ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ وَهُوَ
يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ فَإِن كَانَتَا أُنثَىٰنِ فَلَهُمَا التَّثْلُثَانُ مِمَّا تَرَكَ وَإِن كَانُوا إِخْوَةً رِّجَالًا وَنِسَاءً
فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَىٰنِ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَن تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalālah). Katakanlah, “Allah memberi fatwa kepadamu tentang kalālah, (yaitu) jika seseorang meninggal dan dia tidak mempunyai anak, tetapi mempunyai seorang saudara perempuan, bagiannya (saudara perempuannya itu) seperdua dari harta yang ditinggalkannya. Adapun saudara laki-lakinya mewarisi (seluruh harta saudara perempuan) jika dia tidak mempunyai anak. Akan tetapi, jika saudara perempuan itu dua orang, bagi keduanya dua pertiga dari harta yang ditinggalkan. Jika mereka (ahli waris itu terdiri atas) beberapa saudara laki-laki dan perempuan, bagian seorang saudara laki-laki sama dengan bagian dua orang saudara perempuan. Allah menerangkan (hukum ini) kepadamu agar kamu tidak tersesat. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

q. Hayyan

Hayyan memiliki arti maha hidup. Allah swt adalah Dzat yang maha hidup, allah swt tidak akan mati dihari kiamat, hanya allah swt satu-satunya dzat yang tetap hidup.

Dalil Aqli :Allah Maha hidup,tanpa pernah tidur,lengah,lelah dan mati

Dalil Naqli :Q.S Al-Furqan 58

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ وَكَفَىٰ بِهِ بُدُوبَ عِبَادَةِ خَبِيرًا

Bertawakallah kepada (Allah) Yang Mahahidup yang tidak mati dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya.

r. Sami'an

Sami'an adalah maha mendengar. Allah merupakan zat yang maha mendengar atas segala sesuatu.

Dalil aqli :kemampuan Allah mendengar tidak terbatas

Dalil naqli :Q.S Al- Baqarah Ayat 244

وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Berperanglah kamu di jalan Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

s. Bashiron

Basiran artinya maha melihat. Allah dapat melihat apapun itu, hal-hal yang tidak bisa dilihat oleh makhluknya.

Dalil Aqli :Allah Tidak mungkin melihat sesuatu yang dilakukan hambanya

Dalil Naqli : Q.S Al - Hujurat Ayat 18

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

t. Mutakaliman

Mutakalliman artinya maha berkata-kata. Hal ini dibuktikan dengan adanya Al-quran yang berisi firman-firman allah.

Dalil Aqli :Allah tidak mungkin tidak bisa berbicara

Dalil Naqli : Q.S An- Nisa Ayat 164

وَرُسُلًا قَدْ قَصَصْنَاهُمْ عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ وَرُسُلًا لَمْ نَقْصُصْنَاهُمْ عَلَيْكَ وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا ﴿١٦٤﴾

Artinya: Ada beberapa rasul yang telah Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu sebelumnya dan ada (pula) beberapa rasul (lain) yang

tidak Kami ceritakan (kisah) tentang mereka kepadamu. Allah telah benar-benar berbicara kepada Musa (secara langsung).⁴²

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mengaju pada pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Berikut ini ada beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan bahan bagi peneliti.

Lailatul Mufidah, dkk, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran membaca dengan metode 3-R tipe TPS dapat meningkatkan kreativitas peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan.⁴³

Novi Sri Rahayu, dkk, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa peserta didik dengan kreativitas belajar PAI tinggi memiliki prestasi belajar PAI lebih baik daripada peserta didik dengan aktivitas belajar PAI sedang dan rendah.⁴⁴

Peneliti dari Hawa Liberna menyimpulkan bahwa penerapan metode 3-R untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik terhadap hasil belajar PAI lebih baik dibandingkan dengan metode improv.

Beny Novandro, dkk menyimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran membaca dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Dari beberapa penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran membaca dengan metode 3-R dalam

⁴² Husaini bin H. Selamat, *Sifat 20 Pembuka untuk Mengenal Tuhan*, hlm.3

⁴³ Lailatul Mufidah, dkk, Penerapan model pembelajaran membaca dengan metode 3-R tipe TPS dapat meningkatkan kreativitas paserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, 2013.

⁴⁴ Novi Sri Rahayu, dkk, peserta didik dengan kreativitas belajar PAI sedag dan rendah, 2013

hasil belajar terhadap meningkatnya aktivitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh metode pembelajaran membaca dengan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran agama islam dengan materi sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Sapto Haryoko yang dikutip dalam buku Metodologi Penelitian Karya Murni Daulay mengemukakan bahwa :

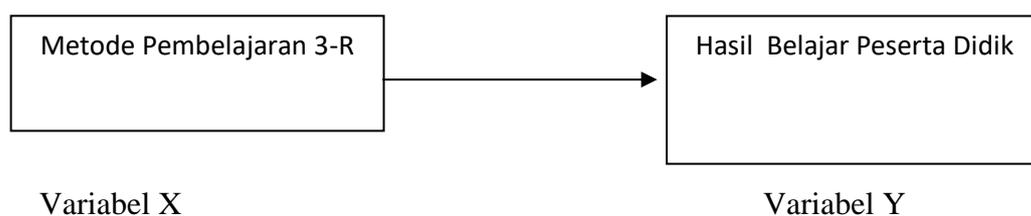
Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel juga argumentasi terhadap variabel besaran variabel yang diteliti.⁴⁵

Kreativitas belajar peserta didik dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang mereka alami. Rendahnya kreativitas belajar peserta didik disekolah antara lain dipengaruhi oleh metode mengajar dan interaksi yang kurang baik antara guru dengan peserta didik. Kreativitas belajar mempunyai hal-hal yang pokok sebagai berikut : bahwa kegiatan belajar itu dapat berlangsung akibat adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Belajar tersebut akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan itu terjadi karena adanya usaha yang dilakukan secara sadar. Interaksi yang dilakukan secara

⁴⁵ Murni Daulay, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: USU Press, 2010), hlm.43

aktif tersebut akan lebih mempermudah suatu pemahaman terhadap lingkungannya. Dan perubahan itu menyangkut aspek, kognitif, efektif, dan psikomotorik seseorang yang belajar. Dengan demikian peneliti membuat analisa sementara bahwa untuk menghasilkan kreativitas belajar peserta didik maka perlu memanfaatkan Membaca Dengan Metode 3-R dengan menanamkan kepada peserta didik sifat gemar membaca, karena dengan membaca akan memperluas wawasan dan cakrawala berfikir peserta didik.

Adapun kerangka berfikir dari membaca dengan metode 3-R terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran Agama Islam di kelas SMA Negeri 8 Padangsidempuan.



Gambar 1 Skema Kerangka Berfikir

D. Pengajuan Hipotesis

Pengajuan hipotesis adalah merupakan jawaban sementara dari perumusan masalah yang masih memerlukan pengujian untuk kebenarannya. Sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa hipotesis juga dipandang sebagai koneksi yang sifatnya sementara.⁴⁶ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara yang memerlukan pengujian untuk membuktikannya, adapun hipotesis yang penulis rumuskan dalam

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT, Logos Wacana Ilmu, 2012), hlm.195

penelitian ini adalah sebagai berikut : “Ada Pengaruh Metode 3-R Terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Padangsidempuan, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tepatnya berada di Jalan Perkebunan Pijorkoling. Penelitian ini dilaksanakan 29 Oktober -29 November 2024.

Adapun alasan peneliti memilih judul "Pengaruh Metode 3-R terhadap Hasil Belajar Siswa" dapat dipilih karena metode ini (Reading, Reciting, Review) berpotensi meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam membaca. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode 3-R dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang kurang minat membaca. tempat penelitian lebih mudah diamati dan mendalam.

B. Jenis atau metode penelitian yang digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen. Penelitian Kuantitatif eksperimen adalah penelitian ilmiah secara sistematis, terencana dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan pengumpulan data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dalam bentuk eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan *desains non randomizad control group pretest posttest design*, prosedur ini sama dengan *randomized control group pretest post tes design*, kecuali subjek yang ditempatkan secara tidak random berarti peneliti dilakukan terhadap kelas yang sudah tersedia untuk

memungkinkan penempatan subjek dilakukan secara random.⁴⁷ Desain eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dengan metode 3-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan materi sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Adapun pola desain pada penelitian ini adalah

Tabel 3.1

Sampel	Pretest	perlakuan	Posttest
Eksperimen	X ₁	X ₁	X ₁
Control	X ₂	X ₂	X ₂

Keterangan :

01 : pengukuran hasil belajar di kelas eksperimen (pretest)

02 : pengukuran hasil belajar di kelas (posttest)

03 : pengukuran hasil belajar di kelas kontrol (pretest)

04 : pengukuran hasil belajar di kelas kontrol (posttest)

X₁: perlakuan pembelajaran membaca dengan metode 3-R di kelas eksperimen

X₂: perlakuan model konvensional di kelas kontrol

Desain ini memuat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) sedangkan kelompok kedua tidak. Kelompok yang diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, yaitu

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), Hlm. 16-19

dengan menerapkan metode pembelajaran dengan metode 3-R sedangkan pada kelompok kontrol diberikan pembelajaran konvensional.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Mengingat populasi yang sangat banyak dan juga keterbatasan waktu, peneliti mengambil sebagian untuk sebagai sampel penelitian, sampel penelitian ini sebanyak dua kelas yang diambil secara cluster random sampling, yaitu dengan mengambil sampel dari setiap kelas yang mempunyai kesempatan yang sama yaitu dengan cara menyeluruh. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam kedua kelompok atau keterangan dua kelas. Yang dijadikan kelas eksperimen dan juga sebagai kelas kontrol.

Populasi ialah terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. menurut Soegeng populasi adalah Keseluruhan dari sasaran penelitian. Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴⁸

Adapun populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan yang berjumlah 29 orang peserta didik. Untuk lebih jelasnya pada tabel dibawah ini akan diuraikan populasi pada penelitian ini.

⁴⁸ Soegeng, *Dasar - dasar Penelitian*, (Semarang: IKIP PGRI PRESS.2012), hlm.70

Tabel 3.2 Populasi dari SMA Negeri 8 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	X ₁	14
2	X ₂	15
Jumlah		29

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 8 Padangsidempuan

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti.

Maka berdasarkan kutipan diatas maka peneliti menetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X₂ yang berjumlah 15 peserta didik yang diambil dari populasinya. Berikut ini adalah tabel peserta didik SMA Negeri 8 Padangsidempuan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.3 Sampel dari SMA Negeri 8 Padangsidempuan

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	X ₁	14
2	X ₂	15
Jumlah		29

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 8 Padangsidempuan

D. Teknik dan Instrument pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan Tes. Untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data tentang suatu variabel.

Tabel 3.4
Jenjang penilaian ranah kognitif

No	Ranah kognitif	Jenjang	Jumlah item
1	Pengetahuan knowledge	C1	2
2	Pemahaman comprehension	C2	1
3	Penerapan application	C3	3
4	Analisi analysis	C4	2
5	Sintesis synthesis	C5	2
6	Penilaian evaluation	C6	1

Tabel 3.5
Kisi kisi tes pretest

Pokok bahasan	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						Jumlah soal
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Pengertian sifat wajib bagi Allah	Menyakini sifat wajib bagi Allah menampilkan perilaku mengimani sifat Allah	Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah. Menunjukkan dalil tentang sifat wajib bagi Allah	2	1		2	1		3
Jenis jenis sifat wajib bagi Allah	Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib Allah	Mengidentifikasi sifat wajib bagi Allah. Menyebut sifat wajib bagi Allah menunjukkan contoh perilaku orang yang			3			1	2

		mengimani sifat wajib bagi ALLAH							
Jumlah soal									5

Tabel 3.6
Kisi kisi tes posttest

Pokok bahasan	Kompetensi dasar	Indikator	Aspek yang di ukur						Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Pengertian sifat wajib bagi allah	Menyakini sifat wajib bagi Allah menampilkan perilaku mengimani sifat Allah	Menjelaskan pengertian sifat wajib bagi Allah. Menunjukkan dalil tentang sifat wajib bagi Allah	2	1		2	1		3
Jenis jenis sifat wajib bagi Allah	Menyajikan contoh fenomena kehidupan yang muncul sebagai bukti dari sifat wajib Allah	Mengidentifikasi sifat wajib bagi Allah. Menyebut sifat wajib bagi Allah menunjukkan contoh perilaku orang yang mengimani sifat wajib bagi ALLAH			3			1	2
Jumlah soal									5

E. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas instrumen penelitian yang akan didistribusikan. Uji validitas menentukan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁴⁹ Adapun uji validitas penelitian ini, yaitu : Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas internal, yang menggunakan koefisien alpha cronbach, digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal-soal tes saling konsisten dalam mengukur pemahaman siswa. Untuk uji reliabilitas internal, metode umum untuk menghitung koefisien alpha cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \text{Varian item}}{\text{Varian total}} \right)$$

- a. α adalah koefisien alpha cronbach
- b. k adalah jumlah item dalam instrumen
- c. \sum Varian item adalah jumlah varian dari setiap item evaluasi
- d. Varian total adalah total dari seluruh dari instrumen

⁴⁹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), hlm. 8

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Medan : Rineka Cipta, 2017), hlm.142

1. Tes siswa

Pengujian tes pada kelompok siswa yang sama dua kali untuk mengevaluasi sejauh mana respons mereka konsisten. Rumus interclass correlation coefficient (ICC) dapat digunakan untuk menentukan tingkat konsistensi antara dua ukuran yang berbeda pada waktu berbeda jika model pembelajaran dengan metode 3-R digunakan untuk menyelidiki pendidikan agama islam. Rumus ICC untuk uji reliabilitas uji-retest adalah sebagai berikut:

$$ICC = \frac{\text{Variansi antar kelompok}}{\text{variansi antar kelompok} + \text{variansi antar individu} + \text{kesalahan}}$$

Dalam rumus ini :

- a. variansi antar kelompok adalah variasi antara dua kelompok pengukuran
- b. variansi individu adalah variansi antar individu pada setiap kelompok pengukuran
- c. kesalahan pengukuran adalah kesalahan pengukuran yang bersifat acak.

Tingkat kesalahan pengukuran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\sum(\text{skor tes pertama} - \text{skor tes kedua})^2}{2n}$$

Dimana

- a. Σ adalah simbol sigma (penjumlahan),
- b. n adalah jumlah peserta

Nilai ICC berkisar 0 dan 1, yaitu ICC = 1 menunjukkan konsistensi sempurna antara dua pengukuran, sedangkan ICC = 0 menunjukkan bahwa tidak ada konsistensi antara dua pengukuran.

Setelah melalui validitas dan reliabilitas, hasilnya dapat memberikan keyakinan bahwa alat pengumpulan data dapat diandalkan dan memberikan pengukuran yang akurat tentang dampak model pembelajaran membaca dengan metode 3-R.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti merumuskan temuan penelitian pada tahap penganalisaan data, yang merupakan tahap paling penting dalam penelitian. Berikut ini adalah data yang dianalisis dalam penelitian ini :

a. Deskripsi data

Menghitung rata-rata, median, dan deviasi standar serta distribusi nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah model pembelajaran dengan metode 3-R. Rumusnya dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Rata-rata

Rumus menghitung rata-rata dari kumpulan nilai data, yaitu:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Dimana x adalah rata-rata, $\sum X$ adalah jumlah semua nilai data, dan n adalah jumlah data.

2. Median

a. nilai tengah ketika data diuraikan

b. jumlah data ganjil yaitu median = nilai tengah

c. untuk jumlah data genap yaitu :

$$\text{median} = \frac{\text{nilai tengah kiri} + \text{nilai tengah kanan}}{2}$$

3. Deviasi standar

Ukuran sebaran data

$$\delta = \frac{\sqrt{\sum(x-x)^2}}{n-1}$$

Dimana δ adalah deviasi standar,

\sum adalah simbol sigma (penjumlahan). nilai data x. rata –

rata adalah x. dan n adalah jumlah data,

4. Distribusi nilai

Untuk hasil belajar siswa, seperti interval nilai 0-10, 11-12, dll, tentukan berapa banyak siswa yang mendapatkan nilai dalam setiap interval, dan kemudian membuat tabel dengan interval kelas dan frekuensi.

Membuat tabel distribusi frekuensi dapat digunakan untuk mengetahui distribusi nilai hasil belajar siswa. Misalnya, jika rentang nilai dibagi menjadi interval kelas, frekuensi setiap interval kelas dapat dihitung.

Tabel 3.7

No	Keteangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pekerjaan dengan lengkap	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar namun menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	3
3	Siswa menjawab pertanyaan meleset sama sekali	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap	1
5	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

Hasil belajar siswa secara individu dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa dalam interval kelas}}{\text{total jumlah siswa}} \times 100$$

oleh karena itu, rumus ini memberikan persentase frekuensi dari setiap kelas dalam distribusi nilai.

b. Uji homogenitas

Untuk membandingkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan setelah model pembelajaran dengan metode 3-R, lakukan uji-t atau uji wilcoxon (jika data tidak terdistribusi normal).

Dua kelompok data independen dibandingkan dengan rata-rata dengan uji-t, ini adalah rumunya:

$$T = \frac{\bar{X}_1^2 - \bar{X}_2^2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

\bar{X}_1^2 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2^2 = rata-rata sampel

N_1 = jumlah sampel eksperimen

N_2 = jumlah sampel kontrol

S_1^2 = varians sampel eksperimen

S_2^2 = varians sampel kontrol

Uji wilxoson digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang terkait, yang dikenal sebagai data berpasangan atau sebelum dan sesudah perlakuan. Ini adalah rumusnya:

$$W = \sum R + \sum R$$

W adalah statistik uji wilxoson, dimana R^+ jumlah selisih pasangan dengan peringkat positif dan R^- adalah jumlah selisih pasangan dengan peringkat negatif. Uji wilxoson digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kondisi yang terkait. Ketika nilai W turun, kecenderungan untuk menolak hipotesis 0 bahwa tidak ada perbedaan meningkat.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji prasyarat untuk melihat variabel dan rata-rata kedua sampel. Uji hipotesis dilakukan terhadap data pretest dan post test. Pengujian persyaratan dilakukan guna menetapkan kelayakan sebelum uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian terkait erat dengan pengujian pengaruh utama dan pengaruh interaksi antar variabel. Uraian didahului pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi baru dilanjutkan pengujian hipotesis.⁵¹

⁵¹ Syamsul Arifin, model pbl (problem based learning) berbasis kognitif dalam pembelajaran matematika, (penerbit Adab,t.t).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a

Ada pengaruh model pembelajaran dengan metode 3-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan materi sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

2. H_o

Tidak ada pengaruh metode 3-R terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan materi sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi data nilai awal (*pretest*)

Deskripsi data nilai tes pretest digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, yaitu bagaimana pemecahan masalah siswa nilai pretest di kelas kontrol dan eksperimen. Deskripsi data menyajikan mean, standar deviasi, rentang data, nilai tertinggi, nilai terendah, dalam bentuk distribusi frekuensi, diagram dan pemusatan data.

Data yang dideskripsikan adalah data hasil pretest yang berisi tentang kondisi awal nilai kemampuan pemecahan masalah terhadap kedua kelompok (eksperimen dan kontrol sebelum diberi *treatment* (perlakuan)).

Berikut deskripsikan data pretest siswa pada materi logaritma di kelas eksperimen yaitu kelas X dan di kelas kontrol X₁ dan X₂ SMA Negeri 8 Padangsidimpuan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.8 Distribusi frekuensi data nilai awal pre test kelas eksperimen

No	Kelas kontrol	Frekuensi	Frekuensi relative
1	42-49	1	7,14 %
2	50-57	6	42,85 %
3	58-65	3	21,42 %
4	66-73	1	7,14 %
5	74-81	3	21,42 %
Jumlah		23	100 %

Hasil peningkatan indikator metode pembelajaran dengan metode 3-R nilai pretest eksperimen yang didapatkan dari perhitungan Microsoft excel yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.9 Distribusi frekuensi data nilai awal pre test kelas kontrol

No	Kelas kontrol	Frekuensi absolut	Frekuensi relative
1	50-55	3	20,00%
1	56-61	3	20,00 %
2	62-67	2	13,33 %
4	68-73	1	6,66 %
5	74-79	4	26,66 %
6	80-85	2	13,33%
Jumlah		15	100 %

Deskripsi nilai awal pretest model pembelajaran dengan metode 3-R terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.0 data hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol

Deskripsi data	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	78	81
Nilai terendah	42	50
Rentang data	36	31
Mean	59,93	67,00
Median	57,50	67,50
Modus	59,92	67,17
Standar deviasi	10,866	10,450
Varians sampel	118,071	109,231
Jumlah	413,87	477,45

Untuk melihat gambaran awal hasil belajar siswa dapat dilihat dari statistik nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 57,50 dan pada kelas kontrol cenderung 67,50. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka simpangan baku nilai pretest kelas eksperimen cenderung menyebar dari nilai rata rata.

2. Distribusi nilai akhir post test hasil belajar kelas X.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi data nilai awal posttest kelas eksperimen

No	Kelas control	Frekuensi absolut	Frekuensi relative
1	65-68	3	21,42 %
1	69-72	2	14,28 %
2	73-76	3	21,42 %
4	77-80	4	28,57 %
5	81-84	2	14,28 %
Jumlah		14	100

Hasil peningkatan indikator metode pembelajaran dengan metode 3-R nilai pretest eksperimen yang didapatkan dari perhitungan Microsoft excel yang disajikan dalam bentuk diagram berikut.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi data nilai awal posttest kelas kontrol

No	Kelas kontrol	Frekuensi	Frekuensi relative
1	59-62	2	13,33 %
1	63-66	4	26,66 %
2	67-70	3	20,00 %
4	71-74	1	6,66 %
5	75-78	3	20,00 %
6	79-82	2	13,33 %
Jumlah		15	100 %

Deskripsi nilai awal posttest metode 3-R hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 4.3 data hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol

Deskripsi data	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Nilai tertinggi	83	79
Nilai terendah	65	59
Rentang data	18	20
Mean	74,21	68,86
Median	75,00	68,00

Modus	74,24	68,84
Standar deviasi	5,886	7,220
Varians sampel	66,8	52,123
Jumlah		

Untuk melihat gambaran awal hasil belajar siswa dapat dilihat dari statistik nilai kelas pretest untuk kelas eksperimen cenderung memusat pada nilai 74,21 dan pada kelas kontrol cenderung 68,86. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan angka simpangan baku nilai pretest kelas eksperimen cenderung menyebar dari nilai rata rata.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Data pretest

a. uji normalitas

pengujian persyaratan yang dilakukan sebelum uji t adalah uji normalitas. Adapun tujuan dari normalitas adalah untuk melihat apakah kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan teknik chi kuadrat, untuk menghitung kenormalannya yang digunakan rumus

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam variable bersifat homogen atau memiliki varians yang sama.

Untuk perhitungan dengan uji f :

$$F_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

s_1^2 = varians terbesar adalah 118,071

s_2^2 = variansi terkecil adalah 109,231

$$F_{hitung} =$$

H_a diterima apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, berdasarkan hasil perolehan $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Dari hasil analisis menggunakan rumus uji F kedua proses analisis dan perhitungan menunjukkan hal yang sama yaitu H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai variansi yang sama homogeny.

Validitas tes dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Validitas tes

No. soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,995	0,0532	Valid
2	0,999		Valid
3	0,998		Valid
4	0,998		Valid
5	0,998		Valid

Tabel 4.5
Klasifikasi reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
0,90- 1,00	Sangat tinggi
0,70- 0,90	Tinggi
0,40- 0,70	Sedang
0,20- 0,40	Rendah
0,00- 0,20	Sangat rendah

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Diperoleh hasil $r_{11} = 1,0727$ dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0,0532$ dengan $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan semua butir soal tersebut reliabilitas.

Tabel 4.6
Hasil uji reliabilitas tes soal siswa

Case processing summary

	N	%
Case valid	15	100,0
Excluded	0	,0
Total	15	100,0

Hasil perhitungan koefisien alpha cronbach menunjukkan sejauh mana instrumen evaluasi dapat diandalkan atau dengan r_u konsisten dalam mengukur hasil belajar siswa terkait pengaruh model pembelajaran dengan metode 3-R. Nilai koefisien alpha yang tinggi menunjukkan reliabilitas internal instrumen yang baik.

Untuk melihat hasil uji normalitas dan homogenitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Hasil uji normalitas dan homogenitas

Fre test	Kelas	Normalitas tes		homogenitas	
		X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	F_{hitung}	F_{tabel}
	Kelas eksperimen	0,265	0,0532	1,08 < 4,60	
	Kelas control	0,330			
Post test	Kelas eksperimen	0,445		1,50 < 4,60	
	Kelas control	0,164			

3 .Uji Hipotesis

Uji kesamaan rata rata

Uji kesamaan rata rata untuk membandingkan ada tidaknya kesamaan sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, melihat ada tidaknya kesamaan. Untuk memperkuat perhitungan yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga digunakan uji statistik dengan menggunakan rumus uji t, yaitu :

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}}$$

\bar{X}_1 = rata- rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata- rata sampel

N1 = jumlah sampel eksperimen

N2 = jumlah sampel kontrol

S_1^2 = *varians sampel eksperimen*

S_2^2 = *varians sampel kontrol*

Hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode 3-R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai dengan materi sifat wajib Allah

H_a = Terdapat pengaruh metode 3-R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pai dengan materi sifat wajib Allah

$$T = \frac{65.9333 - 68.7333}{\sqrt{\frac{15 \cdot 1(11.88555)}{15} + \frac{15 \cdot 1(6.97410)(1+1)}{15}}}$$

$$T = \frac{2.8}{\sqrt{\frac{14(110.88555 + 14(6.97410))}{28}}}$$

$$T = \frac{2.8}{\sqrt{20.26}}$$

$$T = \frac{2.8}{0.45}$$

$$T = 6,22$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata rata diperoleh $t_{hitung} = 6,22$ dengan peluang 5% dan $dk = (15+14) - 2 = 27$ diperoleh $t_{tabel} = 2,04841$ sehingga diperoleh kesimpulan H_a diterima, artinya adanya perbedaan rata rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan $(dk) = N-2$. Hipotesis yang akan diuji adalah: "Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan mediavideo terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi sifat wajib Allah

Jika $H_0: \mu_1 = \mu_2$ artinya rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode 3-R tidak lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media apapun.

Jika $H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ artinya rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode 3-R lebih baik dari rata-rata hasil belajar siswa tanpa menggunakan media apapun.

Kriteria pengujiannya yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dari data hasil penelitian diperoleh nilai pretest dan posttest kelas eksperimen menggunakan SPSS v.23, rata-rata kelas eksperimen 14,28571

dan rata-rata kelas kontrol adalah 2,80000 sedangkan $t_{hitung}=6,22$ dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$ $t_{tabel}=1,77093$ sehingga $t_{hitung}>t_{tabel}$.

Dari perhitungan di atas jelas terlihat penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian $H_a:\mu_1\neq\mu_2$ diterima, rata-rata hasil belajar siswa

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05 dn derajat kebebasan $dk = N-2$. Hipotesis yang akan diuji adalah “tidak ada pengaruh metode 3-R terhadap hasil belajar dengan materi sifat wajib bagi Allah peserta didik di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidempuan”.

C. Keterbatasan Penelitian

seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan langkah langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar benar objektif dan sistematis. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh kehati hatian dengan langkah langkah yang sesuai dengan penelitian eksperimen. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil yang baik. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan

keterbatasan tersebut antara lain :

1. Siswa masih susah diatur atau dibimbing sebelum memulai pembelajaran.
2. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran yang belum dapat dimaksimalkan.
3. Masih ada siswa yang belum mendengarkan dan berperan aktif dalam proses pembelajaran

4. Masih ada siswa yang tidak mau mengerjakan soal yang diberikan dalam pembelajaran. Kepada peneliti lain diharapkan agar lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran.

5. Hasil belajar yang diukur hanya pengetahuan

Meskipun menemui keterbatasan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan terhadap metode 3R dalam hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi pokok sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan, peneliti akan menyimpulkan dan memberikan saran. Adapun yang menjadi kesimpulan sebagai berikut :

pembelajaran membaca dengan metode 3-R di kelas kontrol dan eksperimen. Di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model konvensional dengan rata rata nilai pretest 63,82 dan di kelas eksperimen hasil belajar dengan nilai rata rata pretest 64,5 Model pembelajaran di kelas kontrol dan eksperimen. Di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model konvensional dengan nilai rata rata nilai posttest 72,71 dan di kelas eksperimen dengan hasil belajar dengan rata rata posttest 79,74. Terhadap pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran dengan metode 3-R terhadap hasil belajar pada materi pokok sifat wajib bagi Allah di kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan. Hal ini berdasarkan hasil temuan yang menyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dengan pertimbangan uji t dengan menggunakan paired sample T test menunjukkan hasil pengujian pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 44$ diperoleh $t_{tabel} = 2,16$ dan $t_{hitung} = 73,664$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima artinya adanya perbedaan nilai rata rata pada model pembelajaran dengan metode 3-R pada materi

pokok sifat wajib bagi Allah. dan Ho ditolak karena tidak terdapat perbedaan antara model pembelajaran dengan metode 3-R terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Sifat wajib Allah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini adalah :

1. Kepala SMA Negeri 8 Padangsidimpuan umumnya dan khususnya guru bidang studi PAI disarankan agar dalam proses pembelajaran menggunakan metode 3-R yang sesuai dengan materi pembelajaran agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Kepada guru bidang studi PAI dengan menggunakan metode pembelajaran perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi yang lain sehingga siswa termotivasi dengan metode pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dan lebih memahami materi pada pembelajaran PAI.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dan dengan yang lebih luas, baik pada materi yang lain maupun mata pelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. M. (2012). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Ali. M. (2013). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Al-Qur'an. A. I. (2014). *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*. Surakarta: al-hikmah.
- Anderson. (2012). *Pengertian Membaca*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar. D. (2010). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto. A. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Arikunto. S. (2010). *Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Daulay. M. (2010). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: USU Press.
- Djollong, A. F. (2017). "Dasar, Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia," *Jurnal Al-Ibrah*. VI (1).
- Echolos, dkk. (2012). *Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- H. Selamat, H. B. (2021). *Sifat 20 Pembuka untuk Mengenal Tuhan*. Hulu Sungai Selatan: Pustaka Labib.
- Hadi. S. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Hamzah. A. (2011). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Hurloct. E. B. (2010). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

- Ismail. SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PALKEM*. Semarang: Media Group. n. d.
- Istarani. (2012). *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Malang: Indah Surabaya.
- Kamal. R. (2014). *Buku Pedoman Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 11*. Jakarta. Tiga Serangkai.
- Muzzaki & Kholila. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Nazir. M. (2010). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nizar, S. (2001). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Pressindo. A. (2018). *Pendidikan Agama Islam*.
- Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aneka Karya.
- Purwanto. N. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rangkuti, Ahmad Nizar (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*, bandung: cita pustaka media
- Rahmad. (2012). *Metode Pembelajaran*. Medan: UNY Press.
- Robinson. (2010). *Metode Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng. (2012). *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Sudirman. A. M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: UGM.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Cet. XXII.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Jakarta: Angkasa.
- Sumarni. M & Salamah. W. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suryadono. (2017). *Penelitian Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. B. (2011). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tampubolon. (2010). *Metode Pembelajaran*. Medan: Rineka Cipta.
- Tarigan. H. G. (2012). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Uhbiyati. N & Abu. A. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam 1*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar. D. M. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: CV. Persada.
- Usman. M. U. (2011). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- UU No 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional.
- UU NO 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Winaputra. U. S. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yudianto. (2012). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: M2s.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nurhalima Siregar
Nim : 20 201 00062
Tempat/ Tanggal Lahir : Simaninggir, 06 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Simaninggir Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad saipe Siregar
Nama Ibu : Kholijah Harahap
Alamat : Simaninggir Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2008 – 2014 :
Tahun 2014– 2017 : MTS N 1 Sosopan
Tahun 2017 – 2020 : SMA N 1 Sosopan
Tahun 2020 – 2025 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KE-I

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 8 Padangsidempuan

Kelas / Semester : X (Sepuluh)/Ganjil

Topik : Sifat wajib Allah

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
KI-3	Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat	IPK Mengidentifikasi permasalahan yang ada.
Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat	Merancang argumen pro dan kontra berdasarkan mosi yang telah dirumuskan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memahami pengertian Sifat wajib Allah.
2. Siswa mampu menyusun argumen yang logis dan berdasar fakta.
3. Siswa mampu berpartisipasi dalam debat dengan etika yang benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sifat Wajib Allah.
2. Struktur dan aturan debat.
3. Teknik menyusun argumen yang baik.
4. Contoh teks debat.

E. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Tanya jawab

F. Media dan Sumber Belajar

- b. Buku guru kelas X Pendidikan Agama Islam kelas X rev. 2017, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- c. Buku siswa kelas X Bahasa Indonesia kelas X rev. 2017, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa berdo'a bersama. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan salah satu lagu nasional. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari. 	<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa menjawab salam. 14. Siswa berdo'a bersama. 15. Siswa menjawab "hadir" sambil tangan ketika namanya dipanggil. 16. Siswa bernyanyi bersama. 17. Siswa mendengarkan penyampaian guru. 	20 menit
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menjelaskan materi sifat wajib Allah. 5. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok yang terdiri dari kelompok A dan B. 6. Guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing. 7. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa yang kurang kondusif di dalam kelas. 8. Guru melakukan evaluasi penilaian. 	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Siswa mendengarkan penjelasan guru. c. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan dari guru. d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan analisis materi kelompok. e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan tertib dan terarah. f. Siswa menjawab pertanyaan, maupun pendapat dari masing-masing kelompok. 	45 menit

Kegiatan Penutup	Kegiatan Penutup	
c. Guru dan siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.	1. Siswa bersama guru melakukan refleksi singkat mengenai apa yang telah dipelajari.	25 me nit
d. Guru menyampaikan pesan moral tentang pentingnya mempelajari sifat wajib Allah.	2. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru tentang pentingnya mengimani sifat wajib Allah.	
e. Guru memberikan tugas individu untuk membimbing siswa untuk menyimpulkan materi	3. Siswa menutup pembelajaran dengan ucapan terima kasih dan salam.	
f. Guru menutup pembelajaran dengan salam		

H. PENILAIAN

1. Penilaian penugasan
2. Penilaian sikap
3. Cara penilaian jika siswa menunjukkan:

No	Indikator	Nilai
1.	Siswa mampu mempertahankan argumen dengan percaya diri.	
2.	Siswa mampu menjelaskan inti permasalahan dengan bahasa yang baik dan benar.	
Total		1

Mengetahui,

Padangsidimpuan, April 2025

Guru Pendidikan Agama Islam

Efrida Yetra Nasution, S. Ag.
NIP. 197605122005022002

Nurhalima Siregar
NIM. 2020100062

Kepala Sekolah

Manaor Baharuddin Tampubolon S.Pd

NIP.196604011994031003

Lampiran

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SMA Negeri 8 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semeter : X /I

Pokok Bahasan : Sifat Wajib Allah

Nama Validator : Sylvia Kurnia Ritonga,M.Sy

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	F Format RPP				
	e. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan tujuan pembelajaran pada konsep materi Sifat wajib Allah				
	f. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran				
2	A Materi (isi) yang disajikan				
	2. Kesesuaian konsep materi Sifat Wajib Allah dengan tujuan pembelajaran dan indikator				
	3. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	B Bahasa				
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan KBBI				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	u. Dukungan pendekatan, model, metode dalam pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	S Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	d. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7	P Penilaian (Validasi) umum				
	1. Penilaian umum terhadap RPP				
8	Face Validity				
	1. Materi dan soal materi Sifat wajib Allah di sajikan dalam bentuk susunan kata yang menarik minat siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, November 2024

Validator

Sylvia Kurnia Ritonga. M.Sy

NIP. 198906042020122007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sylvia Kurnia Ritonga.M.Sy

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Metode 3r Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Sifat Wajib Allah di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Nurhalima Siregar

Nim : 2020100062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, November 2024

Validator

Sylvia Kurnia Ritonga. M.Sy

NIP.198906042020122007

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Status Pendidikan : SMA Negeri 8 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semeter : X/I
Pokok Bahasan : Sifat Wajib Allah
Nama Validator : Sylvia Kurnia Ritonga.M.Sy
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
g.	Kesesuaian materi sifat wajib Allah dengan tujuan penelitian				
h.	Kejelasan materi Sifat wajib Allah dengan petunjuk pengerjaan soal				
i.	K Kejelasan materi sifat wajib Allah dari maksud soal				
j.	Soal materi sifat wajib Allah dapat terselesaikan				
k.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal materi sifat wajib Allah dengan kaidah bahasa Indonesia				
l.	Kalimat soal materi sifat wajib Allah tidak mengandung arti ganda				
m.	Rumusan kalimat soal materi sifat wajib Allah menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, November 2024

Validator

Sylvia Kurnia Ritonga. M.Sy

NIP.198906042020122007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sylvia Kurnia Ritonga, M.Sy

Pekerjaan : Dosen UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Metode 3r Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Materi Sifat Wajib Allah di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh :

Nama : Nurhalima Siregar

NIM : 2020100062

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, November 2024

Validator,

Sylvia Kurnia Ritonga. M.Sy
NIP.198906042020122007

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
	Keaktifan Siswa	Siswa menyimak materi yang disampaikan guru		
		Siswa merespon apa yang disampaikan guru		
		Siswa aktif mencatat pelajaran yang disampaikan guru		
		Siswa aktif bertanya		
	Kegiatan Inti	Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru		
		Siswa mampu memberikan contoh yang mereka ketahui mengenai materi sifat wajib Allah		
		Mampu memberikan contoh yang sesuai dengan yang disampaikan guru		
	Pemahaman	Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru		
		Siswa mampu memberikan pendapat gambaran yang di berikan guru mengenai sifat wajib Allah		
		Siswa mampu menjawab soal yang diberikan guru		
		Siswa mampu menyimpulkan materi		

Kategori

81-100 : Sangat Baik

41-60 : Cukup

61-80 : Baik

21-40 : Kurang

Kurang dari 21 berarti sangat kurang

Lembar Validasi Observasi

Nama Dosen : Sylvia Kurnia Ritonga,M.Sy

Kelas : X

Berilah tanda (✓) pada kolom (0) bila tidak dilakukan, (1) bila dikerjakan tetapi kurang (2) bila dilakukan dengan baik pada masing-masing pernyataan di bawah ini!

No	Aspek Observasi	Validasi		
		0	1	2
	Pendahuluan			
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.			
2	Guru mengingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita			
3	Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			
	Kegiatan Inti			
4	Guru menunjukkan /memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi			
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai gambar yang ditampilkan, diharapkan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan tanpa rasa takut dan salah			
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hipotesis mengenai pertanyaan-pertanyaan yang telah di ajukan			
	Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku, bahan ajar.			
	Guru meminta siswa untuk membuktikan materi dari data yang diperoleh			
	Guru mengarahkan siswa agar dapat bekerja aktif dalam kelompok dan			
	Mengembangkan sikap toleransi dan menghargai pendapat siswa lain			
	Guru membimbing siswa untuk menganalisis kebenaran hipotesis berdasarkan sumber-sumber yang sudah di baca dan di diskusikan			
	Guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari			

	hasil diskusi yang telah dilakukan			
	Guru menambahi dan merangkum materi pelajaran yang telah dipelajari			
	Kegiatan Penutup			
	Guru membagikan tes kepada siswa			
	Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan membaca do'a			

Keterangan

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai	Kriteria
0-54	Sangat Rendah
55-64	Rendah
65-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juli 2024

Validator

Sylvia Kurnia Ritonga M.Sy
NIP.198906042020122007

LAMPIRAN

PERHITUNGANVALIDITASTES

No Subek	NoSoal					Skor Y
	x1	x2	x3	x4	x5	
1	4	4	2	4	0	14
2	2	4	4	1	4	15
3	4	4	4	0	1	13
4	2	3	2	1	4	12
5	4	1	4	3	4	16
6	4	4	4	4	0	16
7	3	4	2	1	1	11
8	3	4	4	2	2	15
9	4	3	3	4	3	17
10	1	2	4	3	0	10
11	4	4	4	0	3	15
12	3	3	3	2	0	11
13	4	0	2	3	4	13
14	0	4	2	2	4	12
Jumlah	42	44	44	30	30	190

Lampiran

DAYA BEDA SOAL TEST

12. Kelompok Atas

NO	Subjek	ButirSoal					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Annisa Harahap	4	4	4	3	2	17
2	Irma Harahap	3	4	3	2	2	14
3	Rohman Hasibuan	4	2	3	4	3	16
4	Rohim Hasibuan	2	2	4	4	4	16
5	Putri Harahap	3	4	3	3	3	16
6	Uun	3	3	2	0	4	12
7	Ardiansyah Harahap	3	4	3	2	2	14
8	Mintana Hasibuan	3	2	3	0	3	11
9	Rayhan Pakpahan	2	4	2	0	4	12
10	Hamnidah Harahap	3	4	4	4	4	19
11	Fadilah Daulay	2	0	3	3	3	11
12	Ramadani Harahap	2	3	4	4	4	17
13	Namira siregar	3	4	4	4	4	19
14	Dea Adinda Harahap	4	4	4	4	3	19
Jumlah		41	48	46	37	49	213

13. KelompokBawah

NO	Subjek	ButirSoal				5	Skor
		1	2	3	4		
1	Andini Lubis	4	2	2	2	2	12
2	Syipa Siregar	3	2	0	2	2	9
3	Muhammad Arjun Hrp	0	4	3	2	0	9

4	Roni Saputra Hutagalung	2	3	2	2	0	9
5	Shaidul Mansur Siregar	3	3	3	3	2	14
6	Gilang Ramadan Siregar	4	1	0	2	2	9
7	Juhri Harahap	1	3	3	2	0	9
8	Junanri	0	4	3	3	1	11
9	Rapa	3	2	2	1	4	12
10	Rahma	2	1	4	2	1	10
11	Raisah fitri Harahap	4	3	1	1	2	11
12	Ririn syafitri siregar	4	4	0	2	2	12
13	Sulistiani harahap	3	3	1	1	2	10
14	Maymuna batubara	0	2	2	3	1	8
Jumlah		33	37	26	28	21	145

Perhitungan daya beda menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A - B_B}{B_A + B_B}$$

$$J_A \quad J_B$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda.

A = Jumlah skor kelompok atas.

B = Jumlah skor kelompok bawah.

N = Jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah.

S_{Maks} = Skor tertinggi setiap soal.

S_{Min} = Skor terendah setiap soal

Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut:

- h. $DP \leq 0,00$ = Jeleksekali
- i. $0,00 < DP \leq 0,20$ = Jelek
- j. $0,20 < DP \leq 0,40$ = Cukup
- k. $0,40 < DP \leq 0,70$ = Baik
- l. $0,70 < DP \leq 1,00$ = Sangat baik

SoalNo.1

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

$$= \frac{41 - 33}{5 - 5}$$

= 1,6 (sangat baik)

SoalNo.2

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

$$= \frac{48 - 37}{5 - 5}$$

= 2,2 (sangat baik)
= 1,8 (sangat baik)

SoalNo.3

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

$$= \frac{46 - 26}{5 - 5}$$

= 4,4 (sangat baik)
= 5,6 (sangat baik)

SoalNo.4

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

$$= \frac{37 - 28}{5 - 5}$$

SoalNo.5

$$D = \frac{B_A - B_B}{J_A - J_B}$$

)

Lampiran

TARAF KESUKARAN SOAL TEST

Mencari taraf kesukaran soal, rumus yang digunakan adalah

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran.

A = Jumlah skor kelompok atas.

B = Jumlah skor kelompok bawah.

N = Jumlah siswa kelompok atas atau kelompok bawah.

S_{Maks} = Skor tertinggi setiap soal.

S_{Min} = Skor terendah setiap soal.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis tingkat kesukaran butir soal adalah :

2. $TK < 0,00$ = Soal terlalu sukar
3. $0,00 < TK < 0,30$ = Soal sukar
4. $0,30 \leq TK < 0,70$ = Soal sedang
5. $0,70 \leq TK < 1,00$ = Soal mudah
6. $TK = 1,00$ = Soal terlalu mudah

SoalNo.1

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

$$= \frac{41+33-(2(14)(0))}{2(14)(4-0)}$$

$$= \frac{74}{112}$$

$$= 0,660$$

SoalNo.3

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

$$= \frac{46+28-(2(14)(0))}{2(14)(4-0)}$$

$$= \frac{74}{112}$$

$$= 0,660$$

SoalNo.5

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

$$= \frac{49+21-(2(14)(0))}{2(14)(4-0)}$$

$$= \frac{70}{112}$$

$$= 0,625$$

SoalNo.2

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

$$= \frac{48+37-(2(14)(0))}{2(14)(4-0)}$$

$$= \frac{85}{112}$$

$$= 0,758$$

SoalNo.4

$$TK = \frac{A+B-(2NS_{\text{Min}})}{2N(S_{\text{Maks}} - S_{\text{Min}})}$$

$$= \frac{37+28-(2(14)(0))}{2(14)(4-0)}$$

$$= \frac{65}{112}$$

$$= 0,580$$

Berikut ini tingkat kesukaran masing-masing soal:

No Subjek	A	B	S_{maks}	S_{min}	N	Indeks Kesukaran	Kategori
1	41	33	4	0	14	0,660	Sedang
2	48	37	4	0	14	0,758	Mudah
3	46	26	4	0	14	0,660	Sedang
4	37	28	4	0	14	0,580	Sedang
5	48	21	4	0	14	0,625	Sedang

Lampiran

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	PearsonCorrelation	1	.993**	.991**	.991**	.991**	.995**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x2	PearsonCorrelation	.993**	1	.998**	.996**	.996**	.999**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x3	PearsonCorrelation	.991**	.998**	1	.995**	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x4	PearsonCorrelation	.991**	.996**	.995**	1	.995**	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	15	15	15	15	15	15
x5	PearsonCorrelation	.991**	.996**	.995**	.995**	1	.998**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	15	15	15	15	15	15
x6	PearsonCorrelation	.995**	.999**	.998**	.998**	.998**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	15	15	15	15	15	15

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

CaseProcessingSummary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

ReliabilityStatistics

Cronbach's Alpha	NofItems
.840	6

Lampiran

PERHITUNGAN RELIABILITAS TEST

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien realibilitas tes.
- n = Banyaknya butir item yang akan dikeluarkan dalam tes.
- 1 = Bilangan konstan.
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varien skor dari tiap-tiap item.
- S_t^2 = variabel total.

Dengan:

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Berikut ini varien skor tiap butir soal:

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S^2 = \frac{1764 - \frac{148^2}{14}}{14} = \frac{22}{14} = 1,57$$

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} = S^2 = \frac{1936 - \frac{160^2}{14}}{14} = \frac{18,15}{14} = 1,29$$

$$\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^N X_i - N}{N} = S^2 = \frac{150 - 14}{14} = \frac{8,15}{14} = 0,58$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^N X_i - N}{N} = S^2 = \frac{90 - 14}{14} = \frac{25,72}{14} = 1,83$$

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^N X_i - N}{N} = S^2 = \frac{104 - 14}{14} = \frac{39,72}{14} = 2,83$$

Sehingga diperoleh jumlah varian butir soal:

$$\sum S^2 = S^2 + S^2 + S^2 + S^2 + S^2$$

i i1 i2 i3 i4 i5

$$\sum S^2 = 1,57 + 1,29 + 0,58 + 1,83 + 2,83$$

$$\sum S^2 = 8,1$$

Dan untuk varian totalnya:

$$S^2_t = \frac{\sum 2(\sum X_t)^2}{N}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{36100 - \frac{(190)^2}{14}}{14} \\
&= \frac{36100 - 2578,57}{14} \\
&= \frac{33521,43}{14} \\
&= 2394,38
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat dicari koefisien realibilitas tes, yaitu:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i} \right) \\
&= \left(\frac{14}{14-1} \right) \left(1 - \frac{8,1}{2394,38} \right)
\end{aligned}$$

$$= (1,076)(1 - 0,0033)$$

$$=1,0727$$

Jika hasil $r_{11} = 1,0727$ ini dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = N - 2 = 14 - 2 = 12$, signifikansi 5%.

Kesimpulan karena $r_{11} = 1,0727 >$ maka tes hasil belajar bentuk uraian tersebut sudah memiliki reliabilitas tes.

Lampiran

HASIL DATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

c. Nilai Kelas Eksperimen

No.	NamaSiswa	Pretest	Posttest
1	Annisa Harahap	42	80
2	Irma Harahap	70	67
3	Rohman Hasibuan	55	72
4	Rohim Hasibuan	61	65
5	Putri Harahap	53	77
6	Uun	50	77
7	Ardiansah Harahap	75	74
8	Mintana Hasibuan	54	75
9	Rayhan Pakpahan	55	65
10	Hamnidah Harahap	50	75
11	Fadilah Daulay	60	79
12	Ramadani Harahap	61	69
13	Namira Siregar	75	81
14	Dea Adinda Harahap	78	83
Jumlah Nilai		839	1039

No.	NamaSiswa	Pretest	Posttest
1	Andini Lubis	81	79
2	Syipa Siregar	77	60
3	Muhammad ArjunHrp	75	63
4	Rooni Saputra Hutagalung	53	65
5	Shaidul Mansur Siregar	50	75
6	Gilang Ramadan Siregar	57	75
7	Juhri Harahap	63	60
8	Junanri	57	68
9	Rapa	75	73
10	Rahma	75	64
11	Raisah Fitri Harahap	80	59
12	Ririn Safitri Siregar	65	68
13	Sulistiani Harahap	70	79
14	Maymuna Batubara	60	76
15	Tania Harahap	51	67
	Jumlah Nilai	989	1031

Lampiran

HASIL PERHITUNGAN STATISTIK POSTTEST

CaseProcessingSummary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pai X ¹	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%
Pai X ²	14	100.0%	0	0.0%	14	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Pai X ¹	Mean		74.21	1.573
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.82	
		Upper Bound	77.61	
	5% Trimmed Mean		74.24	
	Median		75.00	
	Variance		34.643	
	Std. Deviation		5.886	
	Minimum		65	

	Maximum		83	
	Range		18	
	InterquartileRange		11	
	Skewness		-.332	.597
	Kurtosis		-1.013	1.154
Pai X ²	Mean		68.86	1.930
	95% Confidence IntervalforMean	Lower Bound	64.69	
		Upper Bound	73.03	
	5%Trimmed Mean		68.84	
	Median		68.00	
	Variance		52.132	
	Std.Deviation		7.220	
	Minimum		59	
	Maximum		79	
	Range		20	
	InterquartileRange		13	
	Skewness		.063	.597
	Kurtosis		-1.562	1.154

Testsof Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statisic	df	Sig.
SeniBudayaIV A	.128	14	.200*	.942	14	.445
Seni BudayaIV B	.160	14	.200*	.911	14	.164

*.Thisisa lowerboundofthe truesignificance.

4. LillieforsSignificanceCorrection

Lampiran

HASILANALISISPRETEST

Test of Homogeneity of Variances

HasilbelajarSeniBudaya

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.062	1	26	.806

ANOVA

HasilbelajarSeniBudaya

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	350.036	1	350.036	3.080	.091
Within Groups	2954.929	26	113.651		
Total	3304.964	27			

HASILANALISISPOSTTEST

Test of Homogeneity of Variances

HasilbelajarSeniBudaya

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.585	1	26	.219

ANOVA

HasilbelajarSeniBudaya

	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	200.893	1	200.893	4.630	.041
WithinGroups	1128.071	26	43.387		
Total	1328.964	27			

LAMPIRANXVII

PAIREDSAMPLESTEST (PRETEST)

PairedSamplesStatistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair1 Pre-test	59.9286	14	10.86607	2.90408
Post-test	74.2143	14	5.88582	1.57305

PairedSamplesCorrelations

	N	Correlation	Sig.
Pair1 Pre-test&Post- test	14	.076	.796

PairedSamplesTest

		Paired Differences					t	Df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Pre-test-Post-test	14.28571	11.95780	3.19586	21.18994	-7.38149	-4.470	13	.001

--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN

UJI KESAMAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{59,9286 - 74,2143}{\sqrt{\frac{(14-1)(10,86607) + (14-1)(5,88582)}{14+14-2} \left(\frac{1}{14} + \frac{1}{14} \right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{\sqrt{\frac{(13)(10,86607) + (13)(5,88582)}{26} \left(\frac{2}{14} \right)}}$$
$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{\sqrt{20,59}}$$
$$t_{hitung} = \frac{14,2857}{4,537}$$
$$t_{hitung} = 3,148$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung}=3,148$ dengan peluang 5% dan

$dk=(14+14)-2=26$ diperoleh $t_{tabel}=2,00665$ sehingga diperoleh kesimpulan H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama

LAMPIRAN

PAIRED SAMPLES TEST (POSTTEST)

PairedSamplesStatistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std.Error Mean
Pair1 Pre-test	65.9333	15	10.88555	2.81064
Post-test	68.7333	15	6.97410	1.80071

PairedSamplesCorrelations

	N	Correlatio n	Sig.
Pair1 Pre-test&Post- test	15	-.174	.534

PairedSamplesTest

		Paired Differences					t	df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std.Deviation	Std.Error Mean	95%ConfidenceIntervalof the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Pre-test- Post-test	-2.80000	13.91402	3.59258	-10.50533	4.90533	-.779	14	.449

UJI KESAMAAN RATA-RATA HASIL BELAJAR

Analisis data yang digunakan adalah uji-t untuk menguji hipotesis:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n-1)s_1^2 + (n-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,9333 - 68,7333}{\sqrt{\frac{(15-1)(110,88555) + (15-1)(6,97410)}{15+15-2} \left(\frac{1}{15} + \frac{1}{15} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{\frac{(14)(110,88555) + (14)(6,97410)}{28} \left(\frac{2}{15} \right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{\sqrt{20,26}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,8}{0,45}$$

$$t_{hitung} = 6,22$$

Dari perhitungan uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 6,22$ dengan peluang 5% dan $dk = (15+15)-2 = 28$ diperoleh $t_{tabel} = 2,04841$ sehingga diperoleh kesimpulan

H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berarti kedua kelas pada penelitian ini berangkat dari situasi awal yang sama.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

KELAS EKSPERIMEN



KELAS CONTROL





Titik lokasi penelitian : SMA 8 Negeri 8 Padangsidempuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 7463 /Un.28/E.1/TL.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 8 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhalima Siregar
NIM : 2020100062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Simaninggir Kec. Sosopan Kab. Padang Lawas

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Metode 3 r Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sifat Wajib Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 28 Oktober 2024 s.d. tanggal 28 Nopember 2024 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. H. Rulenti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 00 1



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 PADANGSIDIMPUAN
Jl. Perk. Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara KodePos : 22733 Email : sman8psps@gmail.com
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Padangsidimpuan, November 2024

Nomor : 421.3/1764/SMA.8/2024
Lamp : -
Hal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada :
Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Dengan Hormat, mengunjuk surat Saudara Nomor : 7463/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 tertanggal 29 Oktober 2024 yang kami terima, maka kami bersedia mengizinkan dan telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan kepada namanya tersebut dibawah :

Nama : Nurhalima Siregar
NPM : 2020100062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 8 Padangsidimpuan dengan judul :

Pengaruh Metode 3 r Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sifat Wajib Allah Di Kelas X SMA Negeri 8 Padangsidimpuan

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, November 2024
Kepala SMA Negeri 8 Padangsidimpuan



Manan Baharuddin Tampubolon, S. Pd
NIP. 19660401 199403 1 003